

**PELAKSANAAN PM 2 MAHASISWA FTIK IAIN PALANGKA
RAYA DI SMP IT AL-GHAZALI PADA MASA PANDEMI**



OLEH:
ISTIKAMAH

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
TAHUN 2021 M/1443 H**

**PELAKSANAAN PM 2 MAHASISWA FTIK IAIN PALANGKA
RAYA DI SMP IT AL-GHAZALI PADA MASA PANDEMI**

Skripsi
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Istikamah
NIM. 1701112182

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021 M/1443 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istikamah

NIM : 1701112182

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Praktik Mengajar 2 (PM 2) pada Masa Pandemi Covid-19 FTIK IAIN Palangka Raya” adalah benar karya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 01 Oktober 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Istikamah
NIM. 1701112182

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Evaluasi Pelaksanaan Praktik Mengajar 2 (PM 2) pada Masa
Pandemi Covid-19 FTIK IAIN Palangka Raya

Nama : Istikamah

NIM : 1701112182

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

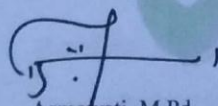
Jenjang : Strata 1 (S1)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk
disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Palangka Raya.

Palangka Raya, 01 Oktober 2021

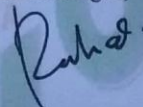
Menyetujui,

Pembimbing I,



Asmawati, M.Pd
NIP. 19750818 200003 2 003

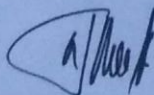
Pembimbing II,



Rahmad, M. Pd
NIP. 19830815 201801 1 001

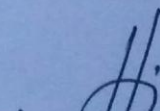
Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah



Sri Hidayanti, MA
NIP. 19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diujikan Skripsi
An. Istikamah

Palangka Raya, 01 Oktober 2021

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah FTIK
IAIN Palangka Raya
di-
PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

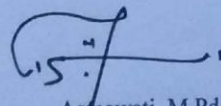
Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Istikamah
NIM : 1701112182
Judul Skripsi : **Evaluasi Pelaksanaan Praktek Mengajar 2 (PM 2) pada Masa Pandemi Covid-19 FTIK IAIN Palaangka Raya**

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

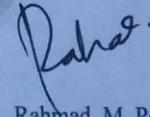
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Asmawati, M.Pd
NIP. 19750818 200003 2 003

Pembimbing II,



Rahmad, M. Pd
NIP. 19830815 201801 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan PM 2 Mahasiswa FTIK IAIN Palangka Raya di
SMP IT Al-Ghazali pada Masa Pandemi
Nama : Istikamah
NIM : 1701112182
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

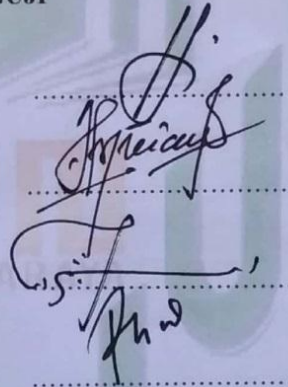
Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 15 Oktober 2021 M/ 8 Rabiul Awal 1443 H

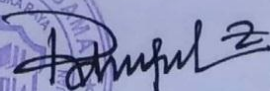
TIM PENGUJI

1. Sri Hidayati, M.A
(Ketua/Penguji)
2. Gito Supriadi, M.Pd
(Penguji Utama)
3. Asmawati, M.Pd
(Penguji)
4. Rahmad, M.Pd
(Sekretaris/Penguji)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya




Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 196710031993032001

PELAKSANAAN PM 2 MAHASISWA FTIK IAIN PALANGKA RAYA DI SMP IT AL-GHAZALI PADA MASA PANDEMI

ABSTRAK

Praktik Mengajar 2 yang merupakan kegiatan pelatihan dan bimbingan bagi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. PM 2 merupakan tidak lanjut dari kegiatan Prakti Mengajar 1 yang dilaksanakan dalam bentuk *real teaching* di sekolah/madrasah. Tetapi seperti yang kita ketahui bersama adalah adanya pandemi yang membuat pembelajaran dalam jaringan (daring) sebagai sebuah upaya untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus. Hal ini juga membuat PM 2 harus menyesuaikan dengan protocol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga pelaksanaan PM 2 yang awalnya dua belas kali pertemuan diminimalisir menjadi empat kali pertemuan. Adapun rumusan masalah dalam peneliti ini adalah: 1) Bagaimana proses pelaksanaan PM 2 mahasiswa di SMP IT Al-Ghazali pada masa pandemi? 2) Apa saja kendala saat Pelaksanaan PM 2 di SMP IT Al-Ghazali pada masa pandemi?.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pelaksanaan mahasiswa PM 2 di SMP IT Al-Ghazali pada masa pendemi dan untuk mengetahui kendala saat Pelaksanaan PM 2 di SMP IT Al-Ghazali pada masa pandemi.

Penelitian ini merupakan penelitian proses dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini berfokus pada pelaksanaan PM 2 di SMP IT Al-Ghazali. Subjek yang digunakan peneliti berjumlah 4 orang mahasiswa yang melaksanakan PM 2 di SMP IT Al-Ghazali, informaan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang yang terdiri dari 1 dosen pembimbing dan 1 guru pamong. Adapun teknik pengabsahan data menggunakan triangulasi Sumer dan triangulasi teknik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik mengajar dua pada masa pandemi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan adalah: 1) Proses pelaksanaan praktik mengajar dua dimasa pandemi ini yaitu secara online dengan menggunakan aplikasi *Zoom* untuk penyampaian materi dan aplikasi *Classroom* untuk pengumpulan tugas. Adapun proses pembuatan RPP pada masa pandemi covid-19 yaitu proses yang dilakukan mahasiswa dengan guru pamong dan dosen pembimbing dalam pembuatan RPP yang pertama mahasiswa membuat RPP secara mandiri sesuai dengan sekolah tersebut, kedua mahasiswa datang secara langsung ke sekolah untuk konsultasi/meminta arahan dan bimbingan dari guru pamong untuk pembuatan RPP. 2) Kendala saat pelaksanaan praktik mengajar adalah tidak semua siswa ikut dalam pelaksanaan pembelajaran serta jaringan yang kurang stabil.

Kata kunci : Pelaksanaan, Praktik Mengajar 2, Pandemi

THE IMPLEMENTATION TEACHING PRACTICE 2 FTIK STUDENTS OF IAIN PALANGKA RAYA AT SMP IT AL-GHAZALI DURING PANDEMIC

ABSTRACT

Teaching practice is a training and guiding activity for students as candidate of teacher and education staff according each of their scientific discipline, Teaching Practice 2 is a follow up from Teaching Practice 1 which implemented in real teaching at school. But as we know there is pandemic that make online learning as an effort to cut off the spread of virus. This thing make Teaching Practice 2 should adapted with health protocol that decided by government, so the implementation of Teaching Practice 2 that had twelve meetings in the beginning should be four meetings. The research problems were: 1) How was the implementation process of Teaching Practice 2 at SMP IT Al-Ghazali during pandemic? 2) What were the problems when implemented Teaching Practice 2 at SMP IT Al-Ghazali during pandemic.

The research objectives were to know the implementation process of Teaching Practice 2 at SMP IT Al-Ghazali during pandemic and to know the problems when Teaching Practice 2 at SMP IT Al-Ghazali during pandemic.

This research was qualitative method, and focused on the implementation Teaching Practice 2 at SMP IT Al-Ghazali. The subject were 4 students that implemented Teaching Practice 2 at SMP IT Al-Ghazali, there were two teachers that consisted of one supervisor and one teacher. While data validation technique was source and triangulation technique, data collection techniques were observation, interview and documentation.

The result showed that the of teaching practice 2 implementation during pandemic in FTIK were: 1) The implementation process of Teaching Practice 2 during pandemic must be online by used Zoom application to conveyed the material and used Google Classroom to collect the assignment. While the process when make lesson plan during Covid-19 pandemic, first the students make lesson plan independently and second the students came to school to ask guidance from teacher to make lesson plan. 2) The problems when implemented Teaching Practice 2 was not all students follow online learning and unstable network.

Key Words: Evaluation, Teaching Practice 2, Pandemic.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya dan memberikan kesehatan, kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Praktik Mengajar 2 dimasa Pandemi FTIK IAIN Palangka Raya” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau dari dulu hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di IAIN Palangka Raya.
2. Ibu Dra.Hj. Rodhatul Jennah,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ibu Dr.Nurul Wahdah, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan persetujuan untuk munaqasah skripsi.

4. Ibu Sri Hidayati, MA selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah menyetujui judul penelitian, menetapkan pembimbing serta memberikan persetujuan munaqasah skripsi.
5. Bapak Drs. Asmail Azmy, HB. M.Fil.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya yang telah menyeleksi judul dan menerimanya.
6. Para pembimbing yakni, Pembimbing I Ibu Asmawati, M.Pd dan Pembimbing II Bapak Rahmad, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasihat, arahan, masukan serta koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Hj. Yuliani Khalfiah, M.Pd.I selaku Dosen Penasehat Akademik yang banyak memberikan masukan, arahan, dan nasihat selama perkuliahan.
8. Ibu Dr. Marsiah, M.A Ketua Panitia PM 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
9. Seluruh petugas perpustakaan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan fasilitas selama penyelesaian skripsi.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Palangka Raya, 01 Oktober 2021

Peneliti,

Istikamah

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨ (الحشر/ ٥٩ : ١٨)

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Kementerian Agama, 2019: 809).



PERSEMBAHAN

Skripsi yang dibuat atas izin Allah SWT dengan penuh rasa cinta ini, saya persembahkan dan hadiahkan untuk orang-orang yang telah membantu dan mendoakan saya berproses sehingga detik ini.

Saya ucapkan Terimakasih kepada kedua orang tua saya, Gajali Rahman dan Mursidah serta Kakak-kakak saya yang selalu mendo'akan, dan meridhoi setiap langkah saya, dan keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Kemudian saya ucapkan terimakasih seluruh Dosen yang telah yang telah banyak mengajarkan dan memberikan ilmu, serta motivasi kepada saya selama perkuliahan.

Ma'had Al-Jamiah IAIN Palangka Raya yang telah memberikan pengalaman, ilmu tambahan, dan motivasi kepada saya dan Rumah binaan 2 yang telah menjadi wadah saya untuk memperbaiki perilaku sosial, dan memperbaiki perilaku emosional saya.

Selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada teman saya Irnadia Andriani, Lisa Nukhikmah, Nur Halimah yang selalu mendampingi dan menyemangati dan mendo'akan saya, Sri Rahayu, Hilmatunnisa, dan seluruh teman dan Sahabat PAI Angkatan 17.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya	5
C. Fokus Penelitian	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Definisi Operasional	13
H. Sistematika Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	15
1. Pelaksanaan	15
2. Praktik Mengajar.....	16
3. Syarat Mengikuti PM-2	18
4. Prosedur Pelaksanaan PM-2	19
5. Pembelajaran di Masa Pandemi	22
B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian	27

1. Kerangka Pikir	27
2. Pertanyaan Penelitian.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Instrumen Penelitian	35
D. Sumber data	35
1. Sumber Primer	35
2. Sumber Sekunder.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Pengabsahan Data	37
G. Teknik Analisis Data	37

BAB IV PEMAPARA DATA

A. Temuan Penelitian.....	40
1. Pelaksanaan PM 2	40
2. Data PM 2 Tahun Akademik 2020.....	45
B. Hasil Penelitian	46
1. Proses Pelaksanaan PM-2 Pada Masa Pandemi	47
2. Kendala Pelaksanaan Praktik Mengajar.....	60

BAB V PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PM 2 di SMP Al-Ghazali pada Masa Pandemi Covid 19	63
B. Kendala Saja Kendala Saat Pelaksanaan PM 2 di SMP Al-Ghazali pada Masa Pandemi Covid-19.....	69

BAB VI PENUTUP

1. Kesimpulan.....	71
2. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Pengelompokan PM 2
- Lampiran 4 : Pedoman Observasi
- Lampiran 5 : Absen Kehadiran
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7 : Foto-Foto Kegiatan Pelaksanaan PM 2
- Lampiran 8 : Foto-Foto Wawancara
- Lampiran 9 : Sertifikat Akreditasi
- Lampiran 10 : Surat Menyurat Penelitian
- Lampiran 11 : Buku Panduan PM 2
- Lampiran 12 : Riwayat Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kumpulan dari semua proses seseorang untuk mengembangkan kemampuan, sikap, bentuk tingkah laku yang bernilai positif didalam masyarakat dan tempat hidup mereka (Jayanti, 2018: 8).

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan atau dengan makna lain pendidikan, diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Hashona, 2014: 334). Hal ini sejalan dengan pendapat Hashona.

Semua orang akan mengalami proses pendidikan, pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku pada diri seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia dengan melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan tempat dalam membangun watak bangsa (Roihan, 2018:1).

Menurut Hadisumarto pendidikan adalah usaha sadar yang bertujuan untuk mendewasakan individu dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya. pendidikan yang mampu memfasilitasi berbagai perubahan adalah pendidikan yang merata, bermutu, dan relevan dengan kebutuhan masyarakatnya (Widyastuti dkk, 2020: 216).

UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk itu adanya peran aktif dari seluruh komponen bangsa agar tujuan tersebut dapat tercapai. Sebagaimana firman Allah dalam surah Ali Imran ayat 138-139.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. Q.S Adzariat ayat 56.

Guru sebagai tenaga pendidik harus menyiapkan peningkatan kualitas dirinya melalui peningkatan Kualifikasi akademik/melalui peningkatan kompetensi dasar guru dan sertifikasi agar mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai penghasil calon pendidik maka berupaya menyiapkan calon guru yang berkualitas dan profesional pada setiap masing-masing bidang, sehingga dapat memenuhi tuntutan kebutuhan guru dalam dunia pendidikan. Salah satu kegiatan yang dilakukan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk meningkatkan kompetensi calon tenaga pendidik adalah mengadakan praktik-praktik seperti Praktik Administrasi Kependidikan, Praktik Mengajar 1 dan PM 2. Adapun dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk meneliti PM 2 karena pelaksanaan PM 2 secara langsung melakukan praktik di sekolah,

istilah PM 2 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya sama halnya dengan Praktik Pengalaman Lapangan dikampus lain.

Hamalik berpendapat Praktik Pengalaman Lapangan atau PM 2 merupakan serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa calon guru yang meliputi latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar sebagai ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang disyaratkan oleh pekerjaan guru atau kependidikan yang lain. Sasaran yang ingin dicapai adalah pribadi calon pendidik yang memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya, serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Widhianningrum, 2016: 2).

Sejalan dengan pendapat diatas berdasarkan pedoman PM 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan PM 2 bertujuan untuk membentuk para mahasiswa agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional (Tim penyusun buku Panduan PM 2, 2020: 6).

PM 2 merupakan mata kuliah yang berbobot 2 SKS. sekaligus bagian dari kurikulum yang sudah menjadi ketetapan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya. Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Palanga Raya ditahun-tahun sebelumnya waktu pelaksanaan PM 2 ini kurang lebih mencapai 2 bulan dengan 12 kali pertemuan dan pelaksanaan praktik mengajar dua ini dilakukan secara tatap muka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adanya wabah pandemi covid-19 maka Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan melakukan penyesuaian-penyesuaian dan dalam praktik seperti PM 2 yang tidak harus langsung tatap muka dan mengikuti kebijakan sekolah masing-masing. Pemerintah melalui menteri mengeluarkan tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun Akademik 2020/2021 di masa pandemi *Corona Virus Disease 2019 (covid-19)*.

Khususnya pada tahun pelajaran 2020/2021 karena adanya pandemi covid-19 maka pembelajaran tidak dapat dilakukan secara langsung di sekolah, tetapi pembelajaran tetap dilaksanakan melalui kegiatan belajar dari rumah. Dan materi pembelajaran disampaikan melalui berbagai aplikasi yang digunakan oleh pendidik di sekolah tersebut. Baik berupa aplikasi *Zoom, Classroom, Whatsapp Grup, E-learning* dan lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pelaksanaan PM 2 berbeda dari tahun sebelumnya, perbedaan tersebut pada jumlah pertemuan untuk pertemuan PM 2 pada masa pandemi ini yaitu berjumlah empat kali pertemuan dengan waktu satu bulan yaitu tiga kali pertemuan mengajar satu kali untuk ujian. Pelaksanaan PM 2 ini mahasiswa tidak hanya mengajar tetapi mahasiswa terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran yang nantiya akan disepakati bersama Guru Pamong disekolah secara langsung dan juga perbedaan PM 2 ini tidak hanya pada pertemuan saja namun PM 2 ini berbarengan dengan pelaksanaan KKN dilembaga- lembaga maka dari itu sebelum melaksanakan PM 2 mahasiswa melaksanakan KKN terlebih dahulu selama sepuluh hari. Selain itu dalam pelaksanaan PM 2 terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk ingin meneliti bagaimana proses pelaksanaan PM 2 pada masa pandemi dan akan melakukan penelitian “**PELAKSANAAN PM 2 MAHASISWA FTIK IAIN PALANGKA RAYA DI SMP IT AL-GHAZALI PADA MASA PANDEMI**”.

B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut

1. Penelitian Oleh Muhammad Mustofa yang berjudul “Evaluasi Program Praktik Pembelajaran di Sekolah (Program Magang III) untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Calon Guru PAI (Studi di Laboratorium Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)” Tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Hasil Penelitian ini adalah bahwasanya Program Magang III dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional calon guru PAI dilihat dari evaluasi program tersebut yang menyebutkan bahwa keempat evaluasi, yaitu:

evaluasi konteks; evaluasi masukan; evaluasi proses dan evaluasi produk menunjukkan kemampuan Program Magang III sudah baik dan layak dilanjutkan dengan perbaikan-perbaikan untuk menyempurnakan pelaksanaan program.

2. Ramdanil Mubarak (2020) dalam jurnal of *Islamic Education Management* Vol. 5, No 2 yang berjudul “Model Pengelolaan Praktik Pengalaman Pada Masa Pandemi”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui model pengelolaan praktik pengalaman lapangan program studi PAI pada masa pandemi dengan harapan bisa menjadi rujukan untuk tetap melakukan praktik pengalaman lapangan walaupun dalam masa pandemi. Metode penelitian kualitatif. Hasilnya adalah model pengelolaan praktik pengalaman lapangan di program studi PAI pada masa pandemi tidak lepas dari fungsi pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam praktiknya tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada umumnya kecuali pada lokasi pelaksanaannya sehingga tidak terlibatnya guru pamong dalam praktik mengajar.
3. Penelitian ini oleh Ririn Hidayati yang berjudul “Hubungan hasil Perkuliahan Mata Kuliah Keahlian Alternatif (MKKA) PAI dengan Hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Mahasiswa Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya” tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dan perhitungan

dengan menggunakan rumus "r" product moment, dapat disimpulkan bahwa: (1) hasil Perkuliahan MKKA PAI mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya berada pada kategori "Nilai A-" didasarkan atas rata-rata nilai 85 yang artinya hampir memuaskan, (2) Hasil PPL II mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya pada kategori "Nilai A+" didasarkan atas rata-rata nilai PPL II yaitu 93 yang artinya sangat memuaskan, (3) Ada hubungan antara hasil perkuliahan MKKA PAI dengan nilai PPL II Mahasiswa Prodi PAI Sunan Ampel Surabaya. Hal ini dibuktikan diterimanya H_a dengan r hitung 0,411 lebih besar dari r tabel.

4. Penelitian oleh Ummu Mawaddah yang berjudul "Problematika Mahasiswa dalam Praktik Mengajar 1 di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa kesulitan untuk mencocok jadwal konsultasi pada waktu bersamaan dalam satu kelompok kepada dosen pembimbing yang bersangkutan. Kurangnya bimbingan kepada mahasiswa dalam segi pembuatan RPP dikarenakan keterbatasan waktu. Mahasiswa perlu beradaptasi pada setiap pergantian rolling karena perbedaan format pembuatan RPP.
5. Penelitian oleh Beni Azwar, dkk yang berjudul "Evaluasi Praktik Pengalaman lapangan Terhadap Dampak Penyelesaian Skripsi Mahasiswa

IAIN Curup” Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis-deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan persepsi sekolah terhadap mahasiswa PPL untuk kompetensi padagogik masih kurang, terutama dalam pengelolaan kelas, pembuatan RPP, dan pengembangan alat evaluasi belajar. Untuk kompetensi personal masih rendah pada disiplin mahasiswa dan mengelola emosi, sedangkan untuk kompetensi sosial kebanyakan mahasiswa terkesan eksklusif mereka bergaul sesama mereka. Sekolahnya lokasinya, objeknya,pendekatan.



Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	2	3	4	5
1	Penelitian Oleh Muhammad Mustofa yang berjudul “Evaluasi Program Praktik Pembelajaran di Sekolah (Program Magang III) untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Calon Guru” tahun 2019	<p>a. Penelitian Muhammad Mustofa dan peneliti sama-sama mengkaji tentang Evaluasi Praktik Mengajar.</p> <p>b. Penelitian Muhammad Mustofa dan peneliti sama-sama menggunakan pendekatan Kualitatif</p> <p>c. Subjek penelitian adalah mahasiswa PAI</p>	<p>a. Tempat penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.</p> <p>b. Objek penelitian Muhammad Mustofa adalah meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi Profesional calon Guru PAI di program magang III sedangkan peneliti evaluasi pelaksanaan PM 2</p>	<p>a. Penelitian mengenai evaluasi PM 2</p> <p>b. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.</p> <p>c. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan PM 2 saat pandemi</p>
2	Penelitian oleh Ramdanil Mubarak dalam jurnal of Islamic Education Management Vol. 5, No 2 yang berjudul “Model Pengelolaan Praktik Pengalaman Pada Masa Pandemi” Tahun 2020	<p>a. Menggunakan pendekatan Kualitatif</p> <p>b. Penelitian Ramdanil Mubarak dengan peneliti sama-sama mengkaji tentang praktik mengajar dimasa pandemi.</p> <p>c. Subjek penelitian adalah PM 2 mahasiswa prodi PAI</p>	<p>a. Penelitian Ramdanil Mubarak mengkaji tentang model pengelolaan praktik lapangan sedangkan peneliti adalah evaluasi pelaksanaan PM 2 dimasa pandemi.</p> <p>b. Tempat penelitian IAIN Palangka Raya pada Fakultas Tarbiyah.</p>	

1	2	3	4	5
3	<p>Penelitian ini oleh Ririn Hidayati yang berjudul “Hubungan hasil Perkuliahan Mata Kuliah Keahlian alternatif (MKKA) PAI dengan Hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Mahasiswa Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya” tahun 2015</p>	<p>a. Subjek penelitian mahasiswa prodi PAI. b. Sama-sama mengkaji tentang praktik mengaja.</p>	<p>a. Penelitian ini oleh Ririn Hidayati menggunakan penelitian kuantitatif. b. Tempat penelitian IAIN Palangka Raya Fakultas Tarbiyah. c. Penelitian ini oleh Ririn Hidayati mengkaji hubungan mata kuliah keahlian dengan praktik pengalaman lapangan, sedangkan peneliti tentang evaluasi pelaksanaan PM 2 masa pandemi.</p>	
4	<p>penelitian oleh Ummu Mawaddah “Problematika mahasiwa dalam Praktik Mengajar 1 di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya” tahun 2020</p>	<p>a. Menggunakan pendekatan Kualitatif. b. Sama-sama mengkaji tentang praktik mengaja. c. Tempat penelitian IAIN Palangka Raya. d. Subjek penelitian mahasiswa prodi PAI.</p>	<p>Penelitian oleh Ummu Mawaddah mengkaji tentang problematika mahasiswa dalam praktik mengajar 1 sedangkan peneliti mengakaji tentang evaluasi pelaksanaan PM 2.</p>	

1	2	3	4	5
5	Penelitian oleh Beni Azwar, dkk “Evaluasi Praktik Pengalaman lapangan Terhadap Dampak Penyelesaian Skripsi Mahasiswa IAIN Curup” tahun 2020	a. menggunakan pendekatan Kualitatif. b. Subjek penelitian mahasiswa. c. Objek penelitian adalah evaluasi praktik mengajar.	a. Penelitian oleh Beni Azwar, dkk mengkaji tentang Evaluasi Praktik Pengalaman lapangan Terhadap Dampak Penyelesaian Skripsi sedangkan peneliti mengkaji tentang evaluasi PM 2 b. Tempat penelitian IAIN Palangka Raya.	

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan PM 2 yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi PAI angkatan 2017 di IAIN Palangka Raya dan kendala yang dihadapi saat pelaksanaan PM 2 di SMP IT Al-Ghazali.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pelaksanaan PM 2 di SMP IT Al-Ghazali pada masa pandemi covid-19?
2. Apa saja kendala saat pelaksanaan PM 2 di SMP IT Al-Ghazali pada masa pandemi covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pelaksanaan PM 2 di SMP IT Al-Ghazali pada masa pandemi covid-19.

2. Mengetahui kendala saat Pelaksanaan PM 2 di SMP IT Al-Ghazali pada masa pandemi covid-19.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan terkait dalam pembuatan RPP dimasa pandemi ketika melaksanakan PM 2 di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Palangka Raya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai bahan masukan untuk menuju proses pelaksanaan PM 2 yang lebih baik lagi dan juga dapat menjadi bahan kajian maupun refetensi ilmiah dalam bidang pendidikan bagi mahasiswa maupun yang lainnya. Disamping itu, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan penelitian untuk penelitian lanjutan mengenai permasalahan yang sejenis.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah khazanah keilmuan terkait proses pelaksanaan PM 2 pada masa pandemi covid-19 ini. penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti untuk memperoleh gelar S.Pd.

G. Definisi Operasional

Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas tentang judul yang dimaksud dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan terkait istilah-istilah yang menjadi fokus pembahasan ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan suatu program.
2. Praktik Mengajar 2 (PM 2) adalah praktik yang dilakukan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di sekolah-sekolah.
3. Pandemi covid-19 yaitu suatu keadaan dimana terjadinya wabah penyakit virus dalam hal ini covid-19.
4. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mempunyai beberapa jurusan dan prodi namun penelitian ini hanya fokus program studi Pendidikan Agama Islam.

H. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan a) Latar Belakang, menjelaskan permasalahan yang berhubungan dengan judul dan alasan pengambil judul tersebut. b) Hasil penelitian yang Relevan /Sebelumnya, menggambarkan dan membandingkan penelitian terdahulu dengan yang sekarang c) Fokus penelitian ini pada PM 2 pada proses dan kendala yang dihadapi. d) Rumusan Masalah pada penelitian ini meneliti tentang proses dan kendala yang dihadapi. e) Tujuan Penelitian, f) Manfaat Penelitian, g) Definisi Operasional, memperjelas

tentang judul agar tidak salah penafsiran dalam judul tersebut. h)

Sistematika Penulisan yaitu berisi tentang penyusunan penulisan.

BAB II : a) Deskripsi Teori berisi tentang penjelasan yang berkaitan dengan judul tersebut. b) Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian.

BAB III : a) Metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif untuk penelitian ini. b) Waktu dan Tempat pelaksanaan di FTIK Palangka Raya dan mahasiswa prodi PAI. c) Instrumen Data, Teknik Pengabsahan Data, Teknik analisis Data).

BAB IV : Pemaparan Data Meliputi Temuan Penelitian dan Pembahasan hasil Penelitian.

BAB V : Pembahasan terdiri dari proses pelaksanaan dan kendala PM 2 di SMPAI-Ghazali pada masa pandemi covid-19

BAB VI : Penutup meliputi kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN PUSTKA

A. Deskripsi Teori

1. Pelaksanaan

a. Pengertian Pelaksanaan

Departemen Pendidikan Nasional,"Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2005:627) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diterangkan bahwa pelaksanaan adalah proses, cara, pembuatan melaksanakan"

Pengertian pelaksanaan menurut para ahli: (Rahardjo Adisasmita, 2011:20)

1. Menurut Westra pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, di mana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.
2. Menurut Bimtoro Tjokroadmudjoyo, pengertian pelaksanaan ialah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.
3. Siagian. S.p mengemukakan bahwa pengertian pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para pawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka mau

bekerja secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. Lembaga administrasi negara RI merumuskan pengertian pelaksanaan adalah upaya agar setiap pegawai atau tiap anggota organisasi berkeinginan dan berusaha mencapai tujuan yang telah direncanakan.

2. Praktik Mengajar

a. Pengertian Praktik

Praktik merupakan upaya untuk memberi kesempatan kepada peserta mendapatkan pengalaman langsung. Ide dasar belajar berdasarkan pengalaman mendorong peserta pelatihan untuk merefleksikan atau melihat kembali pengalaman-pengalaman yang mereka yang pernah alami. Pembelajaran Praktik merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan keterampilan yang diberikan dan peralatan yang digunakan. Selain itu, pembelajaran Praktik merupakan suatu proses pendidikan yang berfungsi membimbing peserta didik secara sistematis dan terarah untuk dapat melakukan suatu keterampilan (Masjudin, 2011: 9-10).

Menurut Hamalik PPL merupakan serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi siswa calon guru yang meliputi latihan mengajar maupun latihan diluar mengajar sebagai ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompotensi profesional disyaratkan oleh pekerjaan guru atau kependidikan yang lain. Sasaran yang ingin dicapai

adalah pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya, serta cakap dan tepat menggunakan di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun diluar sekolah (Widhianningrum, 2016: 2-3).

PPL adalah kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan di lapangan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di kampus dengan PPL sehingga target khusus yang merupakan target kompetensi program studi dapat tercapai. Praktik Pembelajaran adalah latihan melaksanakan kegiatan pembelajaran oleh mahasiswa di dalam kelas, mulai dari membuat RPP, pelaksanaan dan penilaian.

Pada praktik pembelajaran, mahasiswa belajar banyak aspek, baik mencakup teknis penyampaian materi, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, membimbing belajar, memberi motivasi, mengelola kelas, memberikan penilaian dan seterusnya (Hashona, 2016).

Menurut Alvin W. Howard mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan skill, attitude, ideals (cita-cita), *appreiations* (penghargaan), dan knowledge. De Queliy dan Gazali mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat. Dalam hal ini pengertian waktu yang singkat sangat penting. Guru kurang memerhatikan perbedaan individual antar

siswa, hanya menganggap sama kemampuan dan kemajuannya (Yunus, 2017: 18).

Menurut Luzyawati Kegiatan praktik mengajar merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada program pendidikan calon guru sehingga mahasiswa harus mampu menerapkan pemahaman teori agar mahasiswa lebih terampil dalam mengajar di kelas Ngazizah, dkk (2019: 316). Menurut Mulyasa Keterampilan mengajar guru merupakan kompetensi pedagogik guru yang merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru. Menurut Hasibuan dan Moedjiono seperti kemampuan atau kecakapan guru dalam membimbing aktivitas. Jadi, Keterampilan mengajar adalah tindakan untuk memfasilitasi pembelajaran murid secara langsung atau tidak langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran (Safitri dan Sotani, 2016: 46).

3. Syarat Mengikuti PM 2 FTIK IAIN Palangka Raya

Syarat untuk mengikuti Praktik Mengajar 2 (PM 2), adalah:

- a. Memperoleh 100 SKS dengan IPK minimal 3,00.
- b. Telah lulus Praktik Membaca Al-Qur'an.
- c. Telah lulus Praktik Pengamalan Ibadah.
- d. Telah lulus Praktik Administrasi Kependidikan.
- e. Telah lulus Praktik Mengajar 1 (Tim penyusun buku panduan PM 2, 2020: 9).

4. **Prosedur Pelaksanaan Praktik Mengajar 2 (PM 2)**

a. Tugas dan Kewajiban

1) Tugas Pokok Dosen Pembimbing

- a) Mengamati dan menilai RPP serta ikut dalam pembelajaran online praktikan yang telah ditentukan pihak sekolah/madrasah. Keikutsertaan tersebut berupa 4 (Empat) kali pertemuan dengan rincian 3 (Tiga) kali latihan dan 1 (Satu) kali ujian yang terdiri atas middle test dan final test mahasiswa praktikan yang dibimbing.
- b) Menyerahkan nilai kepada Tim PM2 sesuai waktu yang ditentukan

2) Tugas Pokok Guru Pamong

- a) Membimbing dan mengarahkan mahasiswa praktikan dalam menyusun RPP dan pembelajaran online.
- b) Memberikan saran/masukkan kepada mahasiswa terkait RPP dan pembelajaran online jika diperlukan
- c) Memberikan penilaian terhadap RPP dan pembelajaran online yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.
- d) Menyerahkan hasil penilaian RPP dan pembelajaran online yang dibuat mahasiswa praktikan kepada Tim Panitia PM 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya sesuai waktu yang ditentukan.

3) Tugas Pokok Praktikan

- a) Setiap mahasiswa wajib berpenampilan yang layak sebagai guru baik saat berhubungan dengan pihak sekolah dan guru pamong.

- b) Menyusun RPP dan membuat pembelajaran online sesuai RPP untuk keperluan pembelajaran daring.
- c) RPP dan pembelajaran online dibuat sebanyak 4 buah yang terdiri dari 3 buah latihan dan 1 untuk ujian.
- d) Menyerahkan RPP dan bukti pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring kepada guru pamong dan dosen pembimbing.
- e) Menyerahkan RPP dan bukti pembelajaran untuk middle test dan final test kepada dosen pembimbing dan guru pamong dan dosen pembimbing.
- f) Menyusun laporan kegiatan PM 2 dan menyerahkannya kepada Tim Panitia PM 2 sesuai waktu yang ditentukan. (laporan dalam bentuk softfile) (Tim penyusun buku panduan PM 2, 2020: 11).

b. Koordinasi

Koordinasi Praktik Mengajar 2 (PM 2) dilakukan dengan:

- 1) Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah, Kementerian Agama Provinsi Kalimantan tengah, Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya dan Kementerian Agama Kota Palangka Raya.
- 2) Sekolah/madrasah yang dijadikan tempat Praktik Mengajar 2 (PM 2).

c. Orientasi

Mahasiswa dibekali dengan materi secara teoritis dan praktis tentang keterampilan mengajar, sistem pelaksanaan praktik mengajar, dan perangkat pembelajaran, serta akan dibekali dengan cara pembuatan aplikasi yang akan menunjang pembelajaran pada masa pandemi. Hal ini

dimaksudkan agar para mahasiswa memiliki kompetensi dalam pembuatan aplikasi pembelajaran yang kreatif, inovatif dan orisinil tentunya. Sehingga para mahasiswa praktikan memiliki nilai tambah dalam pelaksanaan praktik ini. Kegiatan orientasi mahasiswa ini juga akan dilakukan secara online (Tim penyusun buku panduan PM 2, 2020: 11).

1) Observasi

Observasi dilakukan Mahasiswa setelah Dosen Pembimbing mengantar mahasiswa praktikan ke tempat praktikum. Hal-hal yang diobservasi adalah kondisi sekolah/madrasah, perangkat pembelajaran, kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan observasi ini dilaksanakan selama 10 hari kerja dan pada masa ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan yang dilakukan di sekolah atau madrasah. Kemudian mahasiswa atau praktikan selama masa observasi ini juga diharuskan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran secara daring dengan berkonsultasi kepada guru pamong dan dosen pembimbing praktik mengajar 2 (Tim penyusun buku panduan PM 2).

2) Praktik Mengajar

Praktik mengajar masa pandemi ini dilaksanakan sebanyak 4 (Empat) kali pertemuan. Adapun prosedur PM 2 sebagai berikut:

- a) Mahasiswa melaksanakan observasi selama 10 hari kerja sejak diantar oleh dosen pembimbing ke sekolah atau madrasah.

- b) Sebelum melaksanakan praktik mengajar daring di kelas, mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan perangkat pembelajaran kepada dosen pembimbing dan guru pamong.
- c) Setelah mendapatkan bimbingan dan pengesahan dari dosen pembimbing dan guru pamong, mahasiswa dapat melaksanakan praktik mengajar secara daring atau dengan metode pembelajaran yang ditetapkan sekolah/madrasah.
- d) Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sebanyak 4 (Empat) kali.
- e) Mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar disesuaikan dengan instruksi sekolah/madrasah serta mempertimbangkan waktu PM 2.
- f) Mahasiswa diwajibkan membawa Lembar Kendali saat bimbingan dan ditanda tangani oleh dosen pembimbing dan guru pamong.
- g) Model atau bentuk RPP yang digunakan menyesuaikan dengan yang diberikan pada masing-masing Sekolah atau Madrasah.
- h) RPP harus disetujui sebelum melakukan pembelajaran daring dilaksanakan (Tim penyusun buku panduan PM 2, 2020: 12).

5. Pembelajaran di Masa Pandemi

a. Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Sejak diumumkan pemerintah mengenai kasus pertama corona virus *disease* 2019 (Covid-19) pada bulan Maret 2020 yang lalu, Indonesia kemudian dihadapkan pada masa pandemi. Hampir seluruh

sektor kehidupan terdampak, tidak terkecuali di sektor pendidikan. Covid-19 ini menular begitu cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, sehingga Badan Kesehatan Dunia (WHO) menjadikan wabah ini sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Di sektor pendidikan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah menerapkan kebijakan *learning from home* atau belajar dari rumah (BDR) terutama bagi satuan pendidikan yang berada di wilayah zona kuning, oranye dan merah. Hal ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa Covid-19. Bagi satuan pendidikan yang berada di zona hijau, dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Belajar dari rumah (BdR) dilaksanakan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Dalam pelaksanaannya, PJJ dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (*daring*) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (*luring*). Dalam pelaksanaan

PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana.

Dari paparan di atas, salah satu jenis PJJ adalah pembelajaran daring. Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antarguru dan peserta didik, melainkan secara online yang menggunakan jaringan internet. Guru dan peserta didik melakukan pembelajaran bersama, waktu yang sama, dengan menggunakan berbagai aplikasi, seperti *whatsapp*, telegram, *zoom meeting*, google meet, *google classroom*, *quiepper school*, ruang guru dan aplikasi lainnya.

Pembelajaran daring ini sendiri membutuhkan kreativitas dan inovasi dari para pendidik, sehingga pembinaan, transfer pengetahuan dan keterampilan dapat berjalan dengan baik. Semua pendidik harus menguasai komunikasi dalam jaringan, yakni cara berkomunikasi yang di mana cara penyampaian dan menerima pesan yang dilakukan melalui jaringan internet. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah (Sudarsana, 2020:4).

Menurut Syarifudin pembelajaran daring dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam. Seperti yang terjadi ketika pemerintah menetapkan kebijakan social distancing. Social distancing diterapkan oleh pemerintah dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindarkan masyarakat dari kerumunan agar

terhindar dari penyebaran virus covid-19. Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka dihentikan sementara (Sudarsana, 2020:4).

Berbagai media pembelajaran daring yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu:

1) *Google Classroom*

Google classroom atau ruang kelas google adalah suatu tempat pembelajaran online yang dapat memudahkan guru dalam memberikan informasi, membagikan materi pembelajaran serta melakukan penilaian. Dengan *google classroom* pembelajaran dapat tersampaikan secara maksimal kepada seluruh siswa secara online. Menurut Hakim, 2016 mengungkapkan bahwa *google classroom* adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh google sebagai *system elearning*. Service ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada siswa secara online. Ini berarti, butuh akses internet untuk dapat masuk ke dalam *google classroom*. Selain itu, *google classroom* juga mempunyai kemampuan untuk membuat salinan otomatis dari tugas yang sudah dibuat oleh siswa. Guru dapat mengecek tugas siswa dan memberikan penilaian secara langsung. Manfaat *google classroom* dalam pembelajaran adalah membuat kelas online dengan mudah, hemat waktu, mengorganisasi semua tugas dengan mudah, mengadakan komunikasi dan diskusi dengan cepat serta data akan aman. (Sumarni, 2019).

2) Aplikasi *Whatsapp*

Aplikasi *Whatsapp* merupakan salah satu media komunikasi yang sangat populer saat ini. *Whatsapp* dapat dijadikan Alternative dalam pembelajaran. Aplikasi ini dapat melakukan percakapan secara online dengan jumlah partisipan yang tidak terlalu banyak, memasukkan teks, suara dan video. *Whatsapp* juga adalah aplikasi yang sederhana, aman dan mudah karena sebagian besar orang menggunakan aplikasi ini (Sunarti:2020: 2).

3) Aplikasi *Zoom*

Zoom adalah sebuah aplikasi pertemuan gratis dengan video dan berbagi layar hingga 100 orang atau lebih. Aplikasi ini dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, laptop atau alat komunikasi lain yang mendukung. *Zoom* dapat mengadakan pertemuan, dialog dan diskusi langsung dengan orang lain dan berbagi materi yang akan di jelaskan dengan sharing screen. Selain itu juga, guru dapat membuka ruang chat atau diskusi dengan siswa sehingga pembelajaran menjadi (Sunarti:2020: 2).

Menurut Lahinta Perantara teknologi yang disebut diharapkan hasil belajar Peserta didik menjadi bagus di tengah maraknya virus covid-19. Proses belajar dan mengajar dengan bantuan teknologi, diharapkan menghasilkan prestasi yang meningkat, karena tidak hanya penguasaan materi melainkan juga menguasai teknologinya. Disatu sisi inovasi yang berbentuk metode dapat berdampak pada perbaikan,

meningkatkan kualitas pendidikan serta sebagai alat atau cara baru dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kegiatan pendidikan. Dengan demikian metode atau cara baru dalam melaksanakan metode yang ada seperti dalam melakukan proses pembelajaran dapat menjadi suatu upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran (Sudarsana, 2020: 5).

Pandemi Covid-19 selain sebagai musibah, juga ada hikmah yang bias kita ambil, salah satu hikmahnya dengan mengharuskan kita tinggal dirumah, sementara pembelajaran harus tetap berlangsung. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim memutuskan, seluruh proses pembelajaran anak usia sekolah dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring selama masa darurat Covid19. Memang tidak semua anak dapat menjalani secara konsisten pembelajaran daring karena berbagai keterbatasan. Misalnya, ketiadaan fasilitas gawai (ponsel, laptop, dan tablet), rendahnya pemahaman tentang media digital, terbatasnya kemampuan membeli pulsa, dan keterbatasan sinyal. Namun, hampir sebagian besar siswa telah merasakan pembelajaran daring.

B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Praktek Mengajar merupakan sebuah tahapan penting bagi calon guru yang saat ini masih berstatus mahasiswa. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dunia keguruan secara

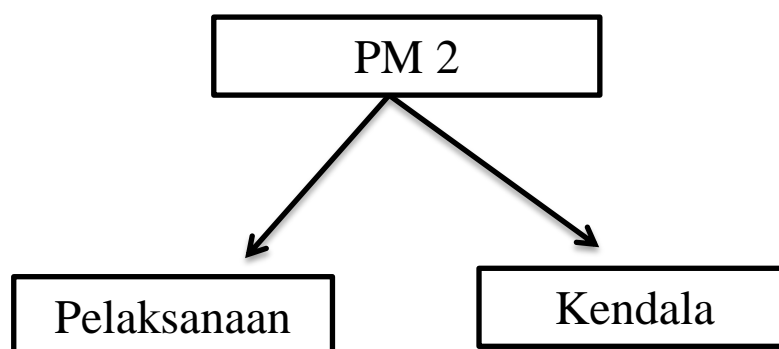
nyata disekolah-sekolah. Praktik mengajar mengajarkan mahasiswa bagaimana menguasai empat kompetensi, yaitu : kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Melalui PM 2 pula mahasiswa calon guru diajarkan pembuatan RPP dan pelaksanaannya.

Namun pada kenyataannya, saat ini PM 2 ini berbeda dari tahun sebelumnya dimana semua kegiatan pembelajaran melalui online dalam pembuatan RPP, ketika berkonsultasi dengan dosen pembimbing pun ada sebagian yang mahasiswa melalui online, lalu bagaimana proses pelaksanaan PM 2.

Dari penjelasan diatas bagaimana mahasiswa melaksanakan PM 2 pada masa covid-19 ini apa saja kendala yang dihadapi saat pelaksanaan praktik mengajar dua ini . dengan adanya evaluasi PM 2 ini nantinya kan memberikan kontribusi yang baik demi tercapainya tujuan praktik mengajar yang diinginkan.

Adapun uraian di atas dapat dilihat dalam bentuk skema dibawah ini:

Bagan 2.1
Kerangka Berpikir



2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan Penelitian untuk Dosen Pembimbing.

- a. Bagaimana proses bimbingan yang Bapak/Ibu lakukan saat pembuatan dokumen rencana pembelajaran (RPP) bagi mahasiswa Praktik Mengajar 2 (PM 2) pada masa Pandemi Covid-19?
- b. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan komunikasi dengan Guru Pamong (Guru Pembimbing) terkait dengan pengesahan dokumen RPP serta persiapan Proses Belajar Mengajar mahasiswa PM 2?.
- c. Bagaimana Proses Belajar Mengajar (PBM) yang dilakukan mahasiswa PM 2 pada masa Pandemi Covid-19 apakah dalam jaringan (Daring) atau Pembelajaran Terbatas (*micro learning*)?
- d. Jika PBM dilaksanakan Daring, apa pertimbangan dan kesepakatan Bapak/Ibu dengan mahasiswa PM 2 dalam menentukan aplikasi yang digunakan, apakah pertimbangan materi pembelajaran atau hanya kemudahan pelaksanaan proses pembelajaran?
- e. Apa yang Bapak/Ibu lakukan saat Proses Belajar Mengajar mahasiswa PM 2, pada masa Pandemi Covid-19, apakah mendampingi mahasiswa secara langsung, atau dilakukan dengan Daring dengan menggunakan Aplikasi yang tertentu yang disepakati?
- f. Selama PBM mahasiswa PM 2, sesuai dengan hasil bimbingan Bapak/Ibu lebih banyak menggunakan aplikasi apa?
- g. Jika saat pelaksanaan PBM mahasiswa PM 2 terdapat kekeliruan dan sedikit kesalahan, maka apa yang dilakukan Bapak/Ibu untuk

memperbaikinya? Apakah saran dan masukan diberikan selalu setelah PBM dilaksanakan? dengan langsung pengarahannya atau daring?

- h. Selama PM 2 berlangsung beberapa kali Bapak/Ibu melakukan pendampingan atau pantauan secara langsung, apa pertimbangannya?
- i. Bagaimana proses penilaian yang Bapak/Ibu lakukan terhadap PBM yang dilaksanakan mahasiswa PM 2, apakah saat PBM berlangsung atau setelah pelaksanaan PBM selesai dilakukan?
- j. Menurut Bapak/Ibu pembimbing apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan PM 2 dalam masa Pandemi Covid-19?

Pertanyaan Penelitian untuk Guru Pamong.

- a. Bagaimana proses bimbingan yang Bapak/Ibu lakukan saat pembuatan dokumen rencana pembelajaran (RPP) bagi mahasiswa Praktik Mengajar 2 (PM 2) IAIN Palangka Raya pada masa Pandemi Covid-19?
- b. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan komunikasi dengan Dosen Pembimbing terkait dengan pengesahan dokumen RPP serta persiapan Proses Belajar Mengajar mahasiswa PM 2?
- c. Bagaimana Proses Belajar Mengajar (PBM) yang dilakukan mahasiswa PM 2 pada masa Pandemi Covid-19 apakah dalam jaringan (Daring) atau cara lain sesuai dengan kebijakan Madrasah/Sekolah?
- d. Jika PBM dilaksanakan Daring, apa pertimbangan dan kesepakatan Bapak/Ibu dengan mahasiswa PM 2 dalam menentukan aplikasi yang

digunakan, apakah pertimbangan materi pembelajaran atau hanya kemudahan pelaksanaan proses pembelajaran?

- e. Apa yang Bapak/Ibu lakukan saat Proses Belajar Mengajar mahasiswa PM 2, pada masa Pandemi Covid-19, apakah mendampingi mahasiswa secara langsung, atau dilakukan dengan Daring dengan menggunakan Aplikasi yang tertentu yang disepakati?
- f. Selama PBM mahasiswa PM 2, sesuai dengan hasil pendampingan Bapak/Ibu lebih banyak menggunakan aplikasi apa?
- g. Jika saat pelaksanaan PBM mahasiswa PM 2 terdapat kekeliruan dan sedikit kesalahan, maka apa yang dilakukan Bapak/Ibu untuk memperbaikinya? Apakah saran dan masukan diberikan selalu setelah PBM dilaksanakan? dengan langsung pengarahannya atau daring?
- h. Selama PM 2 berlangsung beberapa kali Bapak/Ibu melakukan pendampingan atau pantauan secara langsung, apa pertimbangannya?
- i. Menurut Bapak/Ibu guru pamong apakah PBM yang dilakukan mahasiswa dengan Daring cukup memuaskan atau masih banyak kekurangan?
- j. Bagaimana proses penilaian yang Bapak/Ibu lakukan terhadap PBM yang dilaksanakan mahasiswa PM 2, apakah saat PBM berlangsung atau setelah pelaksanaan PBM selesai dilakukan?
- k. Menurut Bapak/Ibu pembimbing apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan PM 2 dalam masa Pandemi Covid-19?

1. Apa masukan dan saran yang Bapak/ibu rasa sangat perlu disampaikan kepada Panitia Pelaksana, Mahasiswa PM 2 IAIN Palangka Raya?

Pertanyaan Penelitian untuk Mahasiswa PM 2

- a. Bagaimana anda melakukan komunikasi dengan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong saat pembuatan dokumen rencana pembelajaran (RPP) untuk Pelaksanaan Praktik Mengajar 2 (PM 2) Raya pada masa Pandemi Covid-19?
- b. Bagaimana anda melakukan komunikasi dengan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong terkait dengan persiapan Proses Belajar Mengajar PM 2 pada masa Pandemi Covid-19?
- c. Bagaimana Proses Belajar Mengajar (PBM) yang anda lakukan pada masa Pandemi Covid-19 apakah dalam jaringan (Daring) atau cara lain sesuai dengan kebijakan Madrasah/Sekolah?
- d. Jika PBM dilaksanakan Daring, apa pertimbangan dan kesepakatan anda dengan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong dalam menentukan aplikasi yang digunakan, apakah pertimbangan materi pembelajaran atau hanya kemudahan pelaksanaan proses pembelajaran?
- e. Apakah anda menggunakan media saat Proses Belajar Mengajar berlangsung dan apa pertimbangan pemilihan medianya?
- f. Metode apa yang sering digunakan dalam PBM melalui Daring, pertimbangan pemilihan metodenya apa?

- g. Selama PBM anda lebih banyak menggunakan aplikasi apa? alasannya apa?
- h. Bagaimana Dosen Pembimbing dan Guru Pamong melakukan pendampingan dan pemantauan saat pelaksanaan PBM
- i. Jika terdapat kekeliruan dan sedikit kesalahan, maka apa yang dilakukan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong untuk memperbaikinya? Apakah saran dan masukan diberikan selalu setelah PBM dilaksanakan? dengan langsung pengarahannya atau daring?
- j. Selama PM 2 berlangsung beberapa kali Dosen Pembimbing dan Guru Pamong melakukan pendampingan atau pantauan secara langsung?
- k. Menurut anda apakah proses PBM dengan Daring cukup memuaskan atau masih banyak kekurangan?
- l. Bagaimana proses penilaian yang anda lakukan untuk mengetahui apakah siswa bisa menerima materi yang anda sampaikan?
- m. Apakah penilaian dilakukan setiap PBM atau hanya dilakukan saat terakhir pelaksanaan PM 2,?
- n. Menurut anda kesulitan yang paling dirasakan dalam Proses pelaksanaan PM 2 pada masa Pandemi Covid-19 kira-kira apa?
- o. Menurut anda apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan PM 2 dalam masa Pandemi Covid-19?
- p. Apa masukan dan saran yang anda rasa sangat perlu disampaikan kepada Panitia Pelaksana, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian

Penelitian tentang Evaluasi Praktik Mengajar 2 pada masa pandemi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya menggunakan metode Kualitatif Deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 6). Metode penelitian kualitatif ini melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terkait oleh waktu dan aktifitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.

B. Waktu dan tempat penelitian.

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, yaitu dimulai 06 Maret sampai 06 Mei 2021 sesuai surat izin yang dikeluarkan oleh Dekan FTIK IAIN Palangka Raya.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Palangka Raya. Tempat ini dipilih karena meneliti mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang sudah melaksanakan PM 2. Peneliti melakukan wawancara dan observasi ke SMP IT Al-Ghazali. Adapun alasan peneliti memilih SMP IT Al-Ghazali sebagai berikut: 1)

SMP IT Al-Ghazali merupakan sekolah yang terakreditasi amat baik, 2) guru pamong yang berlatar belakang guru Pendidikan Agama Islam .

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau social Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono 2017:101).

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi, adapun instrumen penelitian ini adalah berupa lembar observasi, lembar wawancara.

D. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data langsung dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang memaparkan terkait proses dan kendala saat melaksanakan PM 2 pada Masa Pandemi covid 19 IAIN Palangka Raya, Guru Pamong dan Dosen Pembimbing..

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder pada penelitian ini adalah proses dan kendala pelaksanaan PM 2 dimasa pendemi covid-19 IAIN Palangka Raya merupakan data keputusan yang penulis peroleh dari literatur tertentu yang sesuai dengan permasalahan penelitian pada pelaksana PM 2.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung, mendalam, tidak terstruktur, dan individual. Dalam wawancara, seorang responden diwawancarai oleh pewawancara untuk mengungkapkan perasaan, motivasi, sikap, atau ketakinannya suatu topik (Sunyoto, 2013:59).

Wawancara ditujukan kepada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) semester 7 angkatan 2017 IAIN Palangkaraya. Adapun data yang ingin diperoleh melalui teknik ini sebagai berikut:

- a) Pembuatan RPP pada masa pandemi covid-19.
- b) Proses pelaksanaan PM 2 pada masa pandemi covid-19.
- c) Kendala yang dihadapi saat proses pelaksanaan PM 2 pada masa pandemi covid-19.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokum yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

- a. Foto-foto kegiatan PM 2.

- b. Buku Pedoman PM 2.
- c. RPP dimasa pandemi covid-19
- d. Surat Kebijakan kampus mengenai PM 2

F. Teknik Pengabsahan Data

1. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sams secara serempak. Triangulasi sumber berarti, mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang untuk sama.

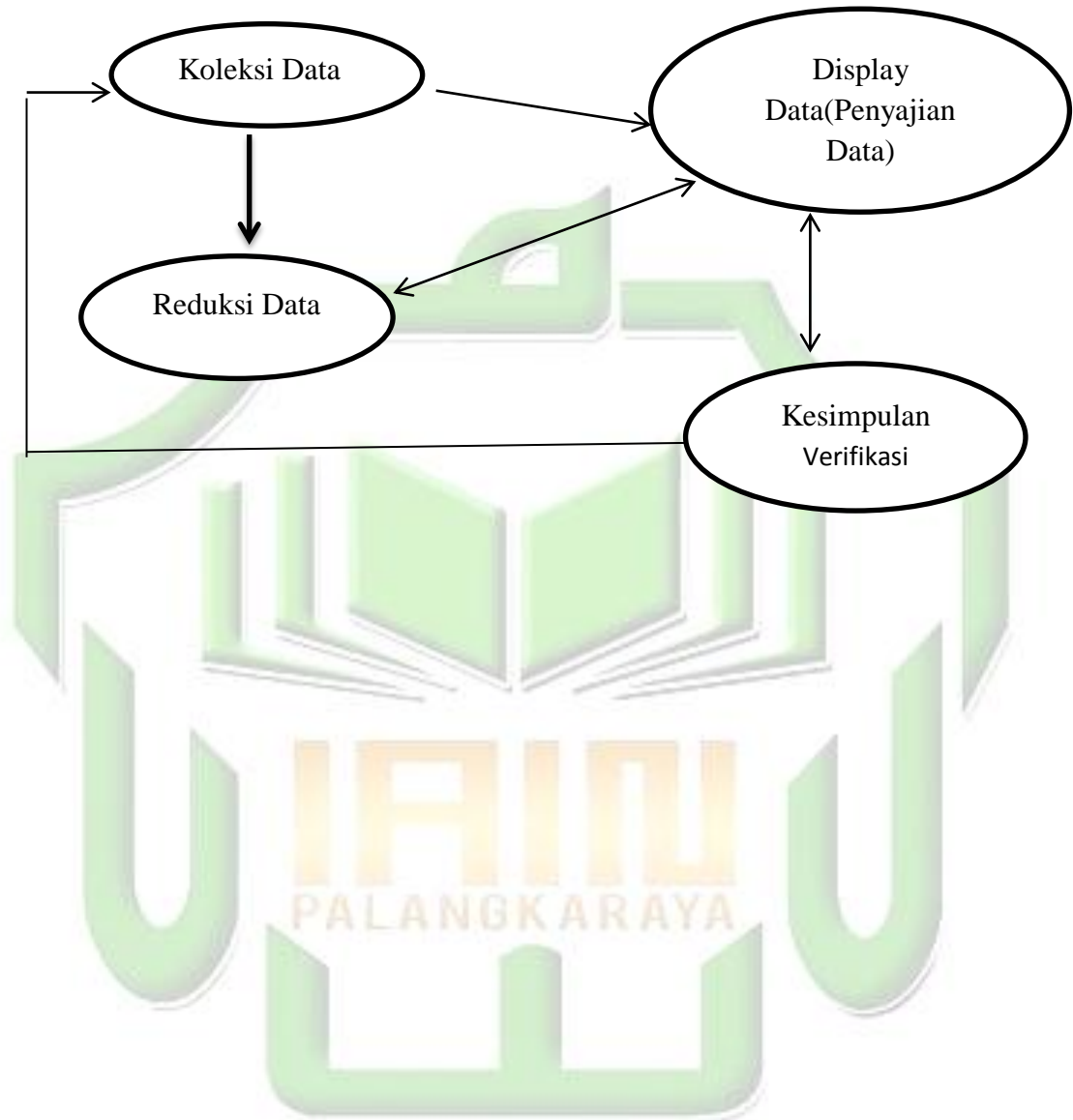
G. Analisis Data

Seperti disebutkan oleh Sugiyono (2017:134- 141) bahwa analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan lain sebagainya.

Menurut Miles dan Huberman Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. *Data Collection* (mengumpulkan data), yaitu mengumpulkan atau mencari data sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan penelitian.
2. *Data Display* (penyajian data), yaitu data yang diperoleh dari kancan penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dan tidak menutup kekurangannya.
3. *Data Reduction* (pengurangan data), yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dan telah dipaparkan apa adanya, dapat dihilangkan atau tidak dimasukkan kedalam pembahasan hasil penelitian, karena data yang kurang valid akan mengurangi keilmiahan hasil penelitian
4. *Conclusion Drawing/Veriyying* (penarikan kesimpulan dan verifikasi), yaitu penarikan kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan dengan melihat dari hasil penelitian yang dilakukan sehingga data yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh atau dianalisa. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian secara konkrit sesuai keadaan yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2019: 46).

Bagan 3.1
Analisis Data



BAB IV

PEMAPARAN DATA

A. Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan PM 2

Ditahun seblumnya yaitu pada bulan maret tahun 2019 tepatnya terjadinya wabah virus corona, Seperti yang kita ketahui bersama adalah adanya pandemi Covid 19 yang membuat pembelajaran di lembaga formal seperti sekolah dan madrasah harus melakukan pembelajaran dalam jaringan (daring) sebagai sebuah upaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid 19.

Sebagai upaya pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran Corona Virus *Disease* (covid-19) maka dilakukan pula praktik mengajar yang disesuaikan dengan keadaan dan kebijakan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan yang sesuai dengan SKB 4 materi Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 tahun 2020, Nomor HK.03.01/Mankes/363/2020, Nomor 440-882 tahun 2020 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun Akademik 2020/2021 di masa pandemi Corona Virus *Disease* 2019 (covid-19).

Ditahun-tahun sebelumnya waktu PM 2 ini kurang lebih mencapai 2 bulan dengan 12 kali pertemuan dan pelaksanaan PM 2 ini dilakukan secara tatap muka. Pada tahun 2020 ini adanya pandemi penyebaran covid-19 telah berdampak pada seluruh aspek kehidupan

manusia tidak terkecuali di dunia pendidikan. Pada tahun ini sangat berbeda dimana pertemuan praktik mengajar lebih sedikit yaitu dengan tiga kali pertemuan satu pertemuan untuk ujian, jadi jumlah pertemuan tersebut yaitu empat kali pertemuan. Hal ini juga membuat PM 2 harus menyesuaikan dengan protocol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Waktu pelaksanaan PM 2 dimulai dari tanggal 19 Oktober sampai 4 November adapun yang melaksanakan PM 2 ini mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang terdiri dari dua Jurusan dan lima prodi yaitu Jurusan Tarbiyah terdiri dari prodi PAI, TBG, Fisika, dan Jurusan Bahasa terdapat dua Prodi yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Dari dua jurusan tersebut jumlah mahasiswa yang melaksanakan PM 2 berjumlah 224 mahasiswa dengan jumlah Dosen Pembimbing yang mendampingi mahasiswa selama pelaksanaan PM 2 yaitu ada 30 Dosen dengan jumlah 25 sekolah.

Sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan PM 2 meliputi berbagai pihak, yaitu:

a. Program Studi

Adanya kegiatan PM 2 ini, sebagai wujud dalam meningkatkan kerja sama kemitraan antara Program Studi dengan sekolah tempat pelaksanaan kegiatan PM 2 yang bersangkutan. Untuk membekali mahasiswa dengan berbagai keilmuan dan keterampilan yang disiapkan sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul, terdepan,

terpercaya dan berkarakter islami. Untuk menyahuti hal tersebut maka Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya melaksanakan pelatihanpelatihan yang profesional di bidang ilmu keguruan dan kependidikan. Adapun Program Studi yang melaksanakan PM 2 yaitu Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Pendidikan Bahasa terdiri dari dua Prodi yaitu Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Sedangkan Jurusan Pendidikan MIPA terdiri dari dua Prodi yaitu Program Studi Tadris Biologi (TBG) dan Program Studi Tadris Fisika (TFS).

b. Panitia pelaksanaan

Kegiatan PM 2 merupakan kelanjutan dari PM 1, sehingga diperlukan adanya koordinasi yang baik dari Panitia pelaksanaan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang telah direncanakan.

Tabel 4.1

Data nama panitia PM 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

NO	Nama panitia	Jabatan
1.	Dr. Marsiah, M.A.	Ketua tim
2.	Yulia Rahmah, B.A.,M.Pd	Anggota
3.	Rahmad, M.Pd.	
4.	M. Rahman Ikhsan Saputera.,S.Pd.	
5.	Mahfuz Rizqi Mubarak, M.Pd	
6.	Muhammad Rahman Ikhsan Saputera, S.Pd.	
7.	Sya'id Abdullah Noor, S.Pd.	
8.	Muhamad Arrofi Rahman, S.Pd.	
9.	Muamar Akbar, S.Pd.	

Sumber Data: Surat Keputusan Pengangkatan Praktik Mengajar II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Tahun 2020

Berdasarkan data panitia tersebut peneliti melakukan wawancara kepada salah satu panitia tersebut.

b. Dosen Pembimbing

Dosen adalah tenaga pengajar yang mengajar di perguruan tinggi. Sementara dosen pembimbing dalam hal ini adalah dosen pembimbing yang ditugaskan oleh suatu perguruan tinggi untuk membimbing mahasiswa praktikan (Dasmu dan Sumaryati, 2014: 58).

PM 2 bagi Dosen Pembimbing merupakan bentuk perwujudan tri dharma Perguruan Tinggi. Dosen Pembimbing juga dapat memberikan arahan maupun bimbingan kepada Mahasiswa dalam perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian yang akan dilakukan. Selain itu, Dosen Pembimbing sebagai penyambung lidah dari Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya kepada sekolah. Selain itu juga dengan adanya PM 2 maka terbuka pula kesempatan bagi para dosen pembimbing untuk melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

c. Pembimbing/Guru Pamong

Guru Pamong merupakan guru yang bertugas mendampingi mahasiswa praktikan selama PM 2 di sekolah latihan dan merupakan guru kelas terkait dengan bidang studi yang ditekuni oleh praktikan (Dasmu dan Sumaryati, 2014: 57).

Adanya kegiatan PM 2 yang dilaksanakan pada sekolah atau madrasah pada masa pandemi ini maka Guru Pamong selain sebagai pembimbing dan pengarah, juga menjadi pihak kedua dari sekolah-sekolah atau madrasah dalam menyampaikan berbagai hal terkait keadaan di sekolah. Baik mengenai kegiatan maupun proses pembelajaran daring sebagai upaya adaptasi dengan keadaan saat ini.

Pada tahun ini tentu bertambah dengan aspek kreativitas mahasiswa dalam melakukan pembelajaran online dengan aplikasi yang mendukung kegiatan tersebut. Secara rinci diharapkan kegiatan PM 2 juga bertujuan agar mahasiswa:

- a. Mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bernuansa kesatuan ilmu (*unity of sciences*) serta menyesuaikan dengan pandemi yang sedang berlangsung.
- b. Mampu melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dan menyesuaikan dengan adanya tantangan pandemi.
- c. Mampu mengelola pengorganisasian waktu dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran secara online dengan kreatif, dinamis, dan dialogis.
- d. Mampu berfikir ilmiah dan mengembangkan cara berfikir ilmiah dalam pembelajaran online.
- e. Mampu menciptakan suasana pembelajaran online yang bermakna dan menyenangkan.

- f. Mampu melaksanakan kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar
- g. Mempunyai komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Data PM 2 Tahun Akademik 2020

Bedasarkan data dari Panitia PM 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang mengikuti PM 2 dimasa Pandemi Covid-19 ditahun 2020 berjumlah 224 dengan jumlah Dosen Pembimbing yaitu ada 30 Dosen dengan jumlah 25 sekolah.

Mahasiswa Program Studi pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang berjumlah 87 mahasiswa tersebut dibagi menjadi beberapa kelompok dan sekolah untuk melaksanakan PM 2. Namun dalam 1 kelompok tersebut juga ada beberapa mahasiwa dari Program Studi yang lainnya seperti Program Studi, Bahasa Arab (PBA), Bahasa Inggris, Biologi, Fisika. Dalam 1 kelompok terdiri dari 8-10 mahasiwa dalam 1 sekolah.

Adapun tempat untuk melaksanakan PM 2 terdapat 25 sekolah yang akan dijadikan tempat melaksanakan PM 2 dimulai dari sekolah menengah pertama sampai sekolah menengah atas yang berada di Palangka Raya.

a. SMP IT Al-Ghazali

SMP IT Al-Ghazali Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al Ghazali Modern School yang beralamat di jalan Rajawali VII Kota Palangka Raya, di didirikan oleh semangat orang tua dan Wali Murid SD Islam Terpadu Al Furqon Palangka Raya

yang berkeinginan pendidikan berkualitas dan berkelanjutan sebagaimana telah dirancang Dr. Tutut Sholihah, M. Pd.

SMP IT Al-Ghazali beberapa mahasiswa yang telah melaksanakan PM 2 beserta dosen pembimbing. Maka dari itu peneliti mengambil SMP IT Al-Ghazali beserta mahasiswa dan dosen pembimbing yg ada SMP IT Al-Ghazali. Adapun kriteria Penetapan sekolah tersebut dijadikan lokasi tempat penelitian adalah :1) mahasiswa Prodi PAI angkatan 2017. 2) Guru pamong yang berlatar belakang PAI. 3) sekolah yang terakreditasi amat baik.

Tabel 4.2

Data Mahasiswa PM 2

NO	Nama Mahasiswa	Nama Sekolah	Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1.	Daniel Maulana	SMP IT Al-Ghazali	Syahmidi, S.Th.I .,M.Pd.I	Rusiman. S.Pd.I
2.	Ilham Tomas			
3.	Japa Ariya Kurunika			
4.	Nur Hamimah			

Berdasarkan data tersebut, Mahasiswa PM 2, dosen pembimbing dan Guru Pamong berjumlah 7 orang yaitu 3 orang mahasiswa, 1 orang mahsiswi, 1 dosen pembimbing, 1 guru pamong, 1 panitia PM 2.

B. Hasil Penelitian

Evaluasi PM 2 meliputi sebagai berikut: 1. Penilaian dilakukan oleh panitia, Dosen Pembimbing, dan Guru Pamong. 2. Skala penilaian 70-100 dengan kriteria kelulusan sesuai dengan pedoman akademik. 3. Komponen nilai dan bobotnya (dinyatakan dengan N) terinci sebagai berikut: a. Kegiatan

Praktik Mengajar 60 % b. Kepribadian dan sosial 20% c. Orientasi 10%. Untuk melakukan evaluasi PM 2 ini diperlukan bersamaan dengan subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah empat mahasiswa prodi PAI sedangkan yang menjadi informan adalah satu dosen pembimbing inisial SY, satu panitia PM 2 inisial YL dan satu guru pamong inisial RS.

1. Proses Pelaksanaan PM 2 Pada Masa Pandemi

Temuan penelitian di lapangan menunjukkan bahwa Evaluasi pelaksanaan praktik mengajar 2 (PM 2) pada masa pandemi covid-19 FTIK IAIN Palangka Raya, oleh subjek dan informan yaitu sebagai berikut:

a. Tugas pokok Dosen Pembimbing

Sebelum melaksanakan PM 2 tentunya ada Koordinasi PM 2 dengan pihak-pihak Sekolah/madrasah yang dijadikan tempat PM 2. Dan juga ada orientasi yang mana Mahasiswa dibekali dengan materi secara teoritis dan praktis tentang keterampilan mengajar, sistem pelaksanaan praktik mengajar, dan perangkat pembelajaran, serta akan dibekali dengan cara pembuatan aplikasi yang akan menunjang pembelajaran pada masa pandemi.

Hal ini dimaksudkan agar para mahasiswa memiliki kompetensi dalam pembuatan aplikasi pembelajaran yang kreatif, inovatif dan orisinil tentunya. Sehingga para mahasiswa praktikan memiliki nilai tambah dalam pelaksanaan praktik ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama dosen pembimbing mahasiswa PM 2 Bapak SY mengutarakan pendapatnya sebagai berikut:

Bimbingan yang saya lakukan saat pembuatan dokumen rencana pembelajaran (RPP) bagi mahasiswa praktik mengajar dua (PM 2) pada tahun kemaren berbeda dari yang sekarang, karena adanya pandemi pada saat pelaksanaan (PM 2) yang terdahulu yaitu kita melakukan bimbingan secara online lewat WA grup tetapi kalo ada kendala bisa langsung menghubungi saya diruangan, kemaren ada beberapa mahasiswa yang langsung menghadap saya di ruangan tetapi tetap melakukan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Wawancara, Senin Mei 2021 pukul 08.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara bersama dosen pembimbing mengenai proses bimbingan pembuatan RPP SY mengatakan pada tahun ini berbeda dari tahun sebelumnya yang mana bimbingan yang SY lakukan tidak bisa secara langsung atau muka, maupun tatap muka akan mematuhi protokol kesehatan.

NH sebagai mahasiswa bimbingan PM 2 Bapak SY mengutarakan pendapatnya bahwa:

Pertama tukan hari pertama pengantaran itu langsung kumpul dengan guru pamong nya terus dibagi kelasnya langsung dengan materinya itu aja. Kalau aku bimbingan dengan Bapak selama covid-19 ini bimbingannya dilakukan lewat online karena harus mematuhi protokol kesehatan dan Bapak memberi keringanan kalau aku kurang paham mengenai penjelasan pembuatan RPP diperintahkan untuk menghadap langsung ke ruangan (Wawancara, Senin Mei 2021 pukul 08.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan NH bahwa pelaksanaan bimbingan pembuatan RPP dilakukan secara online dan apabila

kurang memahami maka bisa menemui dosen pembimbing secara langsung.

JAK selaku mahasiswa bimbingan PM 2 Bapak SY juga mengutarakan pendapatnya bahwa:

Yang saya lakukan pada proses pembuatan RPP dengan cara membuat grup untuk berkonsultasi kemudian kami datang dengan membawa RPP kami lalu dikoreksi. Jika sudah sesuai untuk mengajar maka akan dilanjutkan untuk maju mengajar sebaliknya akan dibenarkan oleh guru pamong atau dosen pembimbing. Adapun proses pembuatan RPP pertama membuat sendiri sesuai dengan materi yang telah disampaikan dengan guru pamong. (Wawancara, Rabu 10 Maret 2021 pukul 13.00 WIB).

Penjelasan DM di atas dapat disimpulkan bahwa Bapak SY saat proses bimbingan dalam pembuatan dokumen rencana pembelajaran (RPP) bagi mahasiswa praktik mengajar 2 (PM 2) pada masa pandemi dilakukan dengan bimbingan melalui wa grup dan jika ada mahasiswa belum memahami dengan tugas pembuatan RPP dapat menemui Bapak SY di ruangan.

Kemudian IT selaku mahasiswa bimbingan Bapak SY juga mengatakan:

Untuk pembuatan rencana pembelajaran karena tahun 2020 ini kan PM 2 kita bersamaan dengan KKN disekolah jadi kemaren itu kami juga ada konsul diwaktu KKN untuk persiapan mengajar yang pertama media yang digunakan apa, materinya apa, jika saat ada pembuatan dan setelah konsultasi masih ada yang kurang paham maka kami bisa konsultasi lanjut melalui grup WA (Wawancara, Minggu 14 Maret 2021 pukul 09.00 WIB).

Pernyataan IT di atas bahwa bimbingan pertama terkait rencana pembelajaran (RPP) dilakukan melalui via grup. Kemudian DM juga selaku mahasiswa praktik mengajar 2 mengatakan:

Kami waktu PM 2 itu yang pertama, kita membuat dulu sendiri RPPnya menyesuaikan materi yang diberikan oleh guru pamong kemudian dikonsultasikan kepada guru pamong tersebut kemudian jika ada perbaikan kita perbaiki dulu baru dikonsultasikan kembali dengan guru pamong (Wawancara, Rabu 10 Maret 2021 pukul 13.00 WIB).

Bapak RS selaku guru pamong di SMP Al-Ghazali juga memberikan tanggapannya mengenai proses bimbingan pembuatan RPP untuk mahasiswa praktik mengajar (PM 2) di sekolah, beliau mengatakan:

Alhamdulillah sejauh ini kemaren itu ketika ada bimbingan dari IAIN kurang lebih 1 bulan ya alhamdulillah sesuai prosedur aja mereka ketika praktik mengajar mereka ada konsultasi terlebih dahulu dalam membuat kerangka pembelajaran sesuai dengan SK dan KD serta bimbingan dilakukan secara langsung di sekolah (Wawancara, Rabu 31 Maret 2021 pukul 09.30 WIB).

Pernyataan Bapak RS di atas dalam proses bimbingan pembuatan rencana pembelajaran (RPP) juga dilakukan di sekolah secara langsung kepada mahasiswa praktik mengajar 2 (PM 2).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Dosen Pembimbing PM 2 bapak SY mengatakan bahwa:

Penilaian dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai karena jika setelah melaksanakan PM 2 dilain langsung dikasih kepada panitia, takutnya diawal-awal dia bagus namun diakhir ada kesalahan maka dari itu penilaian diberikan setelah selesai belajar mengajar maka akan repot walaupun sebenarnya ada beberapa nilai yang sudah masuk namun belum di fixes akan. Biasanya penilain itu apa saja yang dinilai apakah sudah

ditentukan oleh panitia yaitu ada bagian akhlaknya , RPPnya sesuai atau tidak dengan yang diajarkan, bagaimana mereka menguasai kelas.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa penilaian dilakukan setelah proses belajar mengajar karena jika setelah melaksanakan PM 2 dilain langsung diberikan nilai kepada panitia.

Kemudia ditambahkan juga ditambahkan oleh Guru pamong yaitu RS beliau mengatakan:

iya untuk evaluasi setiap saat ya, setiap mereka melakukan tatap muka melewati daring itu tahapan ya bergitu juga ketika ujian ya tetap dievaluasi bagaimana teknisnya itu penting sekali bukan hanya diakhir tapi ditahap awal proses mengajar. Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tugas Pokok.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak RS Guru Pamong bahwa proses penilaian dilakukan dengan mengivaluasi setiap saat, kemudian pada saat melakukan tatap muka melewati daring dan begitu juga ketika ujian tatap dilakukan evaluasi mengenai teknisnya karena itu penting bukan hanya diakhir dan ditahap awal proses mengajar saja.

Dosen Pembimbing mengamati dan menilai RPP serta ikut dalam pembelajaran online praktikan yang telah ditentukan pihak sekolah/ madrasah. Keikut sertaan tersebut berupa 4 (Empat) kali pertemuan dengan rincian 3 (Tiga) kali latihan dan 1 (Satu) kali ujian yang terdiri atas middle test dan final test mahasiswa praktikan yang dibimbing.

Bimbingan yang diberikan kepada mahasiswa praktik mengajar 2 (PM 2) dilakukan pula oleh sekolah untuk penguatan pemahaman terkait pembuatan Rencana Pembelajaran sesuai dengan aturan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Oktober 2020 bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa PM 2 dilakukan secara online melalui grup WA jika kurang memahami maka dilakukan secara langsung.

b. Tugas Pokok Guru Pamong

Adapun tugas pokok guru pamong terdiri empat tugas pokok yaitu:

1) Membimbing dan mengarahkan penyusunan RPP

Tugas pokok Guru Pamong adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa praktikan dalam menyusun RPP secara online maupun tatap muka, memberikan saran/masukan kepada mahasiswa terkait RPP pada proses pembelajaran online jika diperlukan.

Bapak RS selaku guru pamong yang mendampingi mahasiswa PM 2 beliau mengutarakan pendapatnya bahwa:

Secara keseluruhan mereka telah selesai membuat RPP dikonsultasikan kepada saya setelah selesai saya memberikan arahan tentang perangkat pembuatan RPP yang mereka buat memang benar dan sesuai dengan prosedur yang ada dan sesuai kurikulum (Wawancara, Rabu/31 Maret 2021 pukul 09.30 WIB).

Pernyataan Bapak RS di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan yang dilakukan dalam pembuatan RPP disesuaikan dengan kurikulum sekolah.

Berdasarkan wawancara Bapak RS di atas, JAK selaku mahasiswa bimbingan mengutarakan pendapatnya sebagai berikut:

Selama proses pembuatan RPP dikonsultasikan melalui group WA, kemudian kami datang dengan membawa RPP yang telah dibuat untuk dikoreksi oleh guru pamong (Wawancara, Senin 29 Maret 2021 pukul 15.00 WIB).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa RPP yang dibuat oleh saudara JAK dikonsultasikan dengan guru pamong.

DM juga mengutarakan pendapatnya mengenai proses bimbingan RPP dengan guru pamong sebagai berikut:

Kalau dengan guru pamong bimbingan RPP dilakukan secara tatap muka apabila kurang memahami proses bimbingan secara online (Wawancara, Rabu 10 Maret 2021 pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong kepada mahasiswa PM 2 di sekolah dilakukan secara tatap muka.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan yang dilakukan guru pamong di sekolah di SMP Al-Ghazali dilakukan secara tatap muka.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Oktober 2020 di sekolah SMP Al-Ghazali dalam memberikan bimbingan pembuatan RPP untuk mahasiswa praktik mengajar 2 dilakukan

tatap muka di ruangan khusus. Mahasiswa menyiapkan RPP yang telah di buat untuk dikonsultasikan kepada guru pamong sebelum melaksanakan praktik mengajar di sekolah melalui aplikasi zoom untuk menyampaikan materi pembelajaran. Evaluasi pelaksanaan diberikan setelah mahasiswa praktik mengajar 2 (PM 2) memberikan materi kepada siswa melalui aplikasi zoom.

2) Memberikan saran terkait pembuatan RPP

Guru pamong sebagai pembimbing dalam pelaksanaan pembuatan RPP sering memberikan saran dan masukan agar mahasiswa mudah dalam memahami pembuatan RPP sesuai dengan kurikulum yang ada disekolah.

Bapak RS selaku guru pamong mengatakan:

Saya sebagai guru pamong saat mahasiswa telah selesai melaksanakan bimbingan saya memberikan arahan dan saran sebagai perbaikan untuk mereka melakukan perbaikan (Wawancara, Senin 29 Maret 2021 pukul 15.00 WIB).

Berdasarkan pernyataan Bapak RS di atas memberikan saran dan masukan saat bimbingan pembuatan RPP dilakukan dengan memberikan arahan terkait pembuatan RPP yang benar sesuai kurikulum.

IT selaku mahasiswa PM 2 mengatakan:

Untuk praktik pelaksanaan mengajar 2 kami diharuskan mengkonfirmasi satu hari sebelum mengajar kepada guru pamong supaya guru pamong dapat masuk zoom untuk mengawasi kami dalam mengajar dan setelah selesai mengajar kami diberi saran dan masukan dalam perbaikan kedepannya (Wawancara, 14 Maret 2021 pukul 09.00 WIB).

Pernyataan IT di atas pemberian saran dan masukan yang dilakukan oleh guru pamong kepada mahasiswa PM 2 dilakukan secara saat pelaksanaan oleh mahasiswa PM 2 melalui zoom maupun di sekolah.

NH merupakan salah satu mahasiswa PM 2 di SMP Al-Ghazali mengatakan:

Pelaksanaan praktik yang kami lakukan biasanya kami berkumpul bersama guru pamong untuk mendengarkan saran dan tugas yang akan dilakukan (Wawancara, Kamis 18 Maret pukul 15.00 WIB).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa guru pamong dalam memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa PM 2 dilakukan setiap pertemuan.

JAK mengatakan bahwa :

Kamariin kami langsung seketika kami selesai mengajar langsung menghadap guru pamong kami diberi tahu ini kurangnya ini apanya dan langsung diberikan saran. Sarannya seputar kurang kencang suaranya untuk menyampaikan materi sudah bagus atau belum kaya misalnya apa itu kita itu sudah sesuai dengan RPP atau belum ada yang ketinggalan atau tidak pokoknya kita harus keluar di al-ghazali kemarin harus perfect atau sempurna harus sesuai dengan RPP jadi kami mengajar itu. Kalau metode tergantung kita makannya dari evaluasi guru pamong ini sudah bagus itu belum.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama dengan JAK bahwa setelah melakukan praktik mengajar mereka langsung menghadap Guru pamong dan langsung diberikan saran.

Berdasarkan hasil observasi awal pada 20 Oktober 2020 bahwa pemberian saran oleh guru pamong di ruang kelas telah selesai pelaksanaan dan bisa pula dilakukan oleh guru pamong melalui aplikasi zoom.

3) Memberikan penilaian terhadap pembuatan RPP

Penilaian terhadap RPP dilakukan oleh guru pamong untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di SMP Al-Ghzali.

DM sebagai mahasiswa PM 2 mengatakan:

Guru pamong selalu memberikan penilaian kepada kami selama pelaksanaan praktik mengajar (Wawancara, Rabu 10 Maret pukul 2021 13.00 WIB).

Pernyataan DM diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian yang diberikan guru pamong kepada mahasiswa PM 2 selama PM 2 berlangsung selama proses pelaksanaan PM 2.

NH sebagai mahasiswa PM 2 mengatakan:

Setelah pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa diberikan penilaian oleh guru pamong bagaimana hasil dari praktik mengajar (Wawancara, Kamis 18 Maret pukul 15.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara bersama NH peneliti dapat menyimpulkan bahwa penilaian yang diberikan oleh guru pamong kepada mahasiswa yaitu setiap pertemuan setelah pelaksanaan PM

2.

RS selaku guru pamong mengatakan:

Untuk penilaian saya sebagai guru pamong untuk mahasiswa PM 2 dilakukan selama proses pelaksanaan

untuk mengetahui perkembangan kemampuan mahasiswa sebagai calon guru (Wawancara, Senin 29 Maret 2021 pukul 15.00 WIB).

Pernyataan RS di atas dikatakan bahwa penilaian yang dilakukan untuk mahasiswa praktik mengajar (PM 2) dilakukan selama proses pembelajaran baik dari sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian dilakukan selama proses pelaksanaan PM 2 di sekolah oleh guru pamong baik penilaian kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap mahasiswa sebagai calon guru.

4) Menyerahkan hasil penilaian RPP

Pelaksanaan pembuatan RPP yang dilakukan oleh guru pamong memiliki penilaian tersendiri. Dalam proses pelaksanaan yang dilakukan pada akhirnya guru pamong akan memberikan penilaian pada setiap mahasiswa bimbingannya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama RS mengenai penyerahan hasil penilaian RPP mahasiswa bimbingan sebagai berikut:

Untuk penilaian akhir ini saya mengumpulkan poin penilaian yang didapat pada setiap pertemuan dalam proses pelaksanaan bimbingan kepada mahasiswa PM 2 (Wawancara, Senin 29 Maret 2021 pukul 09.30 WIB).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penyerahan nilai oleh guru pamong merupakan hasil nilai akhir mahasiswa selama pelaksanaan PM 2.

YL selaku anggota panitia PM 2 mengutarakan pendapatnya sebagai berikut:

Kegiatan praktik mengajar dua pelaksanaan PM 2 khususnya pada evaluasi kami panitia mengadakannya pada akhir yaitu berlangsungnya kegiatan PM 2 dengan melakukan pertemuan melalui pertual dalam penentuan kelulusan akhir mahasiswa praktikan dengan mengundang seluruh dosen pembimbing (Wawancara, selasa 16 Maret 2021 pukul 15.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian akhir dilakukan oleh panitia mengadakan pertemuan melalui pertual dalam penentuan kelulusan akhir mahasiswa dengan mengundang seluruh dosen pembimbing mahasiswa PM 2.

c. Tugas Pokok Praktikan

Tugas pokok yang dilakukan mahasiswa PM 2 pada saat praktik mengajar harus mengikuti RPP yang sudah ditentukan. Mahasiswa juga harus menguasai berbagai macam metode dalam pelaksanaan pembelajaran baik di kelas maupun secara online.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama JAK bahwa penyesunan RPP yaitu:

Adapun proses pembuatan RPP yaitu pertama, membuat sendiri setelah itu sesuai dengan materi yang telah disampaikan dengan guru pamong, setelah itu kita membawa RPP itu sesuai atau tidak dengan RPP sidin. Kalo misalkan sudah sesuai dengan RPP sidin maka di acc jika sebaliknya maka disuruh mengganti begitu seterusnya sampai di acc baru bisa maju.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembuatan RPP dimulai dari mahasiswa itu sendiri dengan menyesuaikan materi yang telah disampaikan oleh Guru Pamong kemudian RPP tersebut dibawa menghadap Guru Pamong untuk mengetahui sesuai atau tidak. Jika sudah sesuai maka RPP tersebut disetujui sebaliknya jika tidak maka harus diganti dan begitu seterusnya.

NH selaku mahasiswa PM 2 menanggapi terkait tugas pokok yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Melaksanakan praktik mengajar yang harus saya lakukan adalah menguasai materi yang ingin disampaikan sesuai dengan RPP yang telah di buat. Kemudian menguasai metode pembelajaran biasanya saya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab karena menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kita yang menjelaskan dulu nanti tanya jawab dengan siswanya harapanya nanti ada timbal balik antara guru dan siswa saat pembelajaran (Wawancara, Kamis 18 Maret 2021 pukul 15.00 WIB).

Pernyataan NH di atas bahwa tugas pokok yang harus dilaksanakan adalah membuat RPP dan melaksanakanya sesuai dengan perencanaan yang dibuat kemudian dapat mengembangkan metode yang digunakan untuk memudahkan siswa paham terhadap apa yang disampaikan.

DM juga sebagai mahasiswa praktik mengajar PM 2 mengatakan:

Kalau menurut saya tugas pokok yang harus dilaksanakan adalah dapat mengelola kelas, menguasai materi dan metode yang digunakan dan dapat mengaplikasikannya sesuai dengan

perencanaan yang telah dibuat (Wawancara, Rabu 10 Maret 2021 pukul 13.00 WIB).

Pernyataan DM di atas dapat disimpulkan bahwa tugas pokok yang harus dilaksanakan adalah dapat mengelola kelas dan menguasai metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan selain tugas pokok dapat membuat RPP sesuai dengan KI dan KD serta kurikulum sekolah, mahasiswa PM 2 juga diharapkan dapat menguasai metode pembelajaran agar selama proses pembelajaran dan mudah dipahami siswa.

2. Kendala Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kendala yang didapat selama proses pelaksanaan PM 2 ada beberapa yang mengatakan mengenai kendala saat pelaksanaan PM 2 yaitu sebagai berikut:

RS selaku guru pamong untuk mahasiswa PM 2 mengatakan:

Iya kesalahan itu mungkin pada tahapan dalam pembuatan kerangka pembelajaran karena mereka awal-awal itu gak bisa jadi masih perlu arahan bagaimana membuat format daring dari sekolah bahwasanya bebas saja, tapi bahwasanya ada formasi khusus dari sekolah dalam pembuatan kerangka pembelajaran baik dari pendahuluan, kegiatan inti sampai tahapan tahapan dan harus menyesuaikan dengan format di sekolah seperti itu. jadi mereka tidak diberikan kebebasan untuk (Wawancara, Senin 29 Maret 2021 pukul 09.30 WIB).

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa peneliti menyimpulkan kendala yang dihadapi oleh Bapak RS sebagai Guru Pamong yaitu pada awal pelaksanaan PM lebih banyak

memberikan bimbingan pembuatan RPP yang harus sesuai dengan sekolah.

NH menyampaikan pendapat mengenai kendala yang dihadapi saat pelaksanaan PM 2, sebagai berikut:

Kekurangannya untuk siswanya untuk jaringan kadang tidak lancar jadi zoomnya ada yang terjeda, biasa putus-putus atau bisa tekeluar untuk penyampaian materi tidak terlalu banyak karna keterbatasan waktunya juga mau lama-lama takut anaknya bosan dan waktu yang diberikan cuman 15 menit , kadang waktu yang disediakan kadang waktu yang 15 menit itu tidak full ngajar kalosudah selesai menyampaikan materi selesai sudah am tanya jawab (Wawancara, Kamis 18 Maret 2021 pukul 15.00 WIB).

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa kendala yang di hadapi NH pada saat pelaksanaan PM 2 terdapat pada jaringan dalam penggunaan Aplikasi pembelajaran serta kendala pada waktu yang diberikan untuk menyampaikan materi masih kurang.

JAK sebagai mahasiswa PM 2 juga berpendapat:

Kalo kesulitannya kemarin contoh pembuatan RPP karena tidak diberikan contoh pertama awalnya. Awalnya kan kita disuruh buat format RPP tapi tidak diberikan contohnya (Wawancara, Senin 29 Maret 2021 pukul 15.00 WIB).

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti menyimpulkan Bahawa kendala yang dihadapi mahasiswa JAK pada pelaksanaan PM 2 yaitu pada awal pelaksanaan PM 2 kesulitan dalam pembuatan RPP dikarena pada pertemuan pertama bersama Guru

Pamong belum ada memberikan contoh pembuatan RPP yang sesuai dengan sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara bersama IT kendala yang ditemukan pada saat pelaksanaan PM 2 dia mengatakan:

Untuk pembuatan rencana pembelajaran karena tahun 2020 ini kan Pm 2 kita bersamaan dengan KKN disekolah jadi kemaren itu kami juga ada konsul diwaktu KKN

Dari wawancara diatas bahwa salah satu kendala yang hadapi mahasiswa yaitu pelaksanaan PM 2 itu berbarengan dengan kegiatan KKN.

Selanjutnya ditambahkan juga oleh DM selaku mahasiswa yang melakuka PM 2 di SMP IT Al-Ghzali mengatakan:

agar lebih mendampingi lagi kepada mahasiswa yang sedang melaksanakan

Berdasarkan hasil wawancara bersama DM bahwa salah satu kendala PM 2 yaitu kurangnya pendampingan Dosen kepada mahasiswa yang melakukan PM 2.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang ditemukan saat pelaksaasn PM 2 yaitu yang pertama kendala pada jaringan, sehingga mahasiswa kesulitan dalam melaksanakan PM 2 secara online ini, kedala yang kedua pada pertemuan pertama mahasiswa kesulitan dalam pembuatan RPP karena belum mendapat contoh RPP yang digunakan pada sekolah.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PM 2 di SMP Al-Ghazali pada masa pandemi covid-19

Praktik merupakan upaya untuk memberi kesempatan kepada peserta mendapatkan pengalaman langsung. Praktik merupakan suatu proses pendidikan yang berfungsi membimbing peserta didik secara sistematis dan terarah untuk dapat melakukan suatu keterampilan (Masjudin, 2017: 9).

Praktik mengajar 2 (PM 2) merupakan kegiatan pelatihan untuk mahasiswa dalam mempersiapkan diri dalam menggeluti pekerjaan setelah mahasiswa tersebut lulus yang dalam hal ini adalah menjadi guru (Dasmo dan Sumaryati, 2014: 57).

Waktu pelaksanaan PM 2 dimulai dari Tanggal 19 Oktober sampai 4 November, adapun yang melaksanakan PM 2 ini mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang terdiri dari dua Jurusan dan lima prodi yaitu Jurusan Tarbiyah terdiri dari prodi PAI, TBG, Fisika, dan Jurusan Bahasa terdapat dua Prodi yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Dari dua jurusan tersebut jumlah mahasiswa yang melaksanakan PM 2 berjumlah 224 mahasiswa dengan jumlah Dosen Pembimbing yang mendampingi mahasiswa selama pelaksanaan PM 2 yaitu ada 30 Dosen dengan jumlah 25 sekolah. Dari banyaknya jumlah mahasiswa yang mengikuti PM tersebut ada 3 mahasiswa melaksanakan PM 2 ditahun 2020 ini dikarenakan satu mahasiswa yang melaksanakan KKN 3T yang mana KKN tersebut telah

menjadi satu kesatuan dengan PM 2, satu mahasiswa yang telah mengundurkan diri serta mahasiswa yang tidak memiliki keterangan.

Adapun Proses pelaksanaan PM 2 ada tugas-tugas pokok yang dijalankan oleh beberapa pihak yaitu dosen pembimbing, guru pamong dan mahasiswa PM 2 yaitu sebagai berikut:

1. Tugas Pokok Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memiliki kontribusi penting dalam melakukan bimbingan kepada mahasiswa dan melakukan kerjasama yang baik dengan pihak sekolah (Dwijayanti, 2019: 95). Berdasarkan fakta di lapangan dalam pelaksanaan praktik mengajar oleh mahasiswa PM 2 diberikan bimbingan dalam setiap pelaksanaannya. Dosen pembimbing melaksanakan tugasnya seperti memberikan bimbingan perihal pembuatan RPP, mengamati dan menilai RPP yang telah dibuat serta menyerahkan nilai akhir mahasiswa PM 2 kepada tim panitia PM 2.

Bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing telah sesuai dengan pedoman pelaksanaan praktik mengajar 2 (PM 2) Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya (2020: 6) selain mengamati dan menilai pembuatan RPP mahasiswa serta menyerahkan nilai akhir mahasiswa kepada tim panitian PM 2 tapi juga memberikan arahan maupun bimbingan dalam perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian yang akan dilakukan oleh mahasiswa. Selain itu, dosen pembimbing sebagai penyambung lidah dari kampus IAIN Palangka Raya kepada sekolah.

2. Tugas Pokok Guru Pamong

a. Membimbing dan mengarahkan penyusunan RPP

Peran guru pamong pada dasarnya hampir sama dengan peran dosen pembimbing yaitu memberikan arahan dan bimbingan dalam perencanaan, pelaksanaan mahasiswa dalam melaksanakan PM 2 di sekolah. berdasarkan fakta di lapangan guru pamong memberikan bimbingan secara tatap muka di sekolah dalam pembuatan RPP yang sesuai dengan KI dan KD serta kurikulum sekolah.

Mahasiswa PM 2 sudah pernah latihan dengan membuat RPP baik pada saat mengikuti mata kuliah PM 1 ataupun pada saat kegiatan pembekalan PM 2 tetapi mahasiswa tetap harus dibimbing karena adanya kemungkinan bentuk RPP berbeda dengan apa yang mereka telah didapat sebelumnya. Bimbingan yang dilakukan bisa memberikan contoh RPP yang berasal dari sekolah SMP Al-Ghazali dengan memperlihatkan RPP yang telah dibuat sebelumnya oleh guru pamong. RPP yang dibuat mahasiswa belum berpengalaman dan baru tahap latihan.

Bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong kepada mahasiswa PM 2 di SMP Al-Ghazali sesuai dengan pedoman PM 2 Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya (2020: 6) yaitu mendampingi dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PM 2 di sekolah. menjalankan perannya membimbing

mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas keguruan selain mengajar.

b. Memberikan saran terkait pembuatan RPP

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian di lapangan pelaksanaan praktik mengajar PM 2 diperlukannya perhatian yang sungguh-sungguh dalam pelaksanaannya baik itu dari guru pamong dan dosen pembimbing agar dalam perencanaan yang dibuat terarah dan sesuai dengan RPP yang telah ditentukan oleh kurikulum sekolah.

Berdasarkan fakta yang didapat guru pamong mengoreksi RPP yang dibuat oleh mahasiswa dan dalam pelaksanaan PM 2 mahasiswa sedang dalam tahap latihan mengajar, juga dalam menyusun RPP. Oleh karena itu, RPP yang dibuat sangat perlu untuk diperiksa kemudian diberikan komentar sebagai masukan mahasiswa PM 2 memperbaikinya. Selain itu, mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PM 2 guru pamong juga mengawasi mahasiswa dalam mengajar. Hal tersebut merupakan salah satu tugas terbimbing dari guru pamong yang juga harus mencatat perkembangan keterampilan mengajar mahasiswa PM 2.

Hal di atas guru pamong telah melakukannya sesuai dengan peran dan tugasnya yaitu memberikan saran terkait perencanaan sebelum mengajar dan pelaksanaan mahasiswa praktikan di kelas baik melalui online dengan aplikasi zoom.

c. Memberikan penilaian terhadap pembuatan RPP

Berdasarkan fakta yang didapat oleh peneliti di lapangan guru pamong juga memberikan penilaian kepada mahasiswa praktikan di sekolah, terutama dalam pembuatan RPP jika telah diperbaiki oleh mahasiswa PM 2 maka guru pamong juga akan memberikan penilaian terhadap media yang telah ditentukan oleh mahasiswa. Hal tersebut merupakan kegiatan latihan dan terbimbing dari tahapan pelaksanaan PM 2 di sekolah.

Kegiatan di atas membuktikan bahwa guru pamong menjalankan tugas dan perannya di sekolah dalam membimbing mahasiswa praktikan dengan sungguh dimulai dengan perencanaan yang dibuat harus baik namun juga media yang digunakan perlu diperhatikan dan disesuaikan dengan siswa yang diajarkan agar tertarik dan memahami yang dijelaskan oleh mahasiswa praktikan.

d. Menyerahkan hasil penilaian RPP

Penilaian dalam kegiatan praktik mengajar (PM 2) berfungsi ganda yaitu pertama, menilai tingkat penguasaan mahasiswa pada setiap tahap pelatihan dan ujian akhir dan kedua menilai keefektifan proses pelaksanaan PM 2 (Adi, 2015: 660).

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar (PM 2) akan diadakannya ujian akhir praktik mengajar untuk mengetahui kemampuan keterampilan keguruan mahasiswa baik dari segi keterampilan kemampuan dan sikap dalam mengajar. hasil penilaian

pelaksanaan praktik PM 2 mahasiswa sebagai perbaikan penampilan sehingga mahasiswa dapat menguasai profesional keguruan.

penyerahan nilai akhir yang diberikan oleh guru pamong kepada dosen pembimbing kemudian diserahkan kepada pihak tim pelaksana PM 2 di IAIN Palangka Raya. Berdasarkan fakta pula yang didapat nilai akhir untuk menguji mahasiswa PM 2 dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing di sekolah.

3. Tugas Pokok Praktikan

Berdasarkan fakta di lapangan kegiatan PM 2 mahasiswa di SMP Al-Ghazali sebelum melaksanakan PM 2 terlebih dulu kemampuan rencana pembelajaran dengan melakukan komunikasi dengan Guru Pamong dan dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan dari Guru pamong dan Dosen pembimbing mahasiswa dapat melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan ketentuan di sekolah.

Proses pembelajaran di SMP IT Al-Ghazali dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom sebagai alat bantu untuk penyampaian materi pembelajaran. Dalam penyampaian pembelajaran mahasiswa menggunakan bermacam-macam metode yang digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan.

Hal tersebut mahasiswa PM 2 telah melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya (2020: 6), yaitu mempersiapkan perencanaan pembelajaran, mengajar di kelas.

B. Kendala Saja Kendala Saat Pelaksanaan PM 2 Di SMP Al-Ghazali pada Masa Pandemi Covid-19

Proses pelaksanaan praktik mengajar (PM 2) di sekolah yang terjadi secara daring pada masa pandemi covid-19 sekilas terlihat mudah namun faktanya ketika pelaksanaan PM 2 dilaksanakan oleh siswa dan guru-guru yang mengajar secara daring terkait pelaksanaan pembelajaran terdapat kendala-kendala yang dirasakan. Berdasarkan fakta yang ditemukan saat pelaksanaan PM 2 mahasiswa secara daring dilakukan melalui aplikasi berdasarkan hasil wawancara bersama guru dengan Guru Pamong yang akan digunakan adalah aplikasi *Classroom* dan aplikasi *Zoom* sebagai sarana pembelajaran. Hal tersebut dilakukan untuk memantau perkembangan belajar siswa.

Adapun kendala pelaksanaan PM 2 yang pertama yang dialami oleh mahasiswa PM 2 yaitu kesulitan dalam pembuatan RPP pada hari pertama pelaksanaan PM 2, dikarenakan mahasiswa belum mengetahui bagaimana bentuk RPP dari pihak sekolah tersebut, sehingga mahasiswa harus membuat kembali bentuk RPP yang sesuai dengan arahan dari guru Pamong yang sesuai dengan kebijakan sekolah.

Kendala pelaksanaan PM 2 yang kedua yaitu mahasiswa pada masa pandemi covid-19 adalah jaringan internet yang terkadang mengalami gangguan terutama pada aplikasi *Zoom*, akibatnya pembelajaran menjadi terjeda dan terputus-terputus saat penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa PM 2.

Kendala pelaksanaan PM 2 yang ketiga yaitu saat pelaksanaan PM 2 di sekolah pada masa pandemi covid-19 fakta di lapangan menunjukkan bahwa pada pembelajaran minggu pertama kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan oleh mahasiswa PM 2 dilakukan dengan pengawasan penuh terhadap siswa. Namun siswa yang hadir hanya sedikit. Kemudian pada minggu kedua pengawasan pembelajaran secara daring mulai meningkat kehadiran siswa.

Kendala pelaksanaan PM 2 yang ketiga yaitu keterbatasan waktu yang diberikan untuk menyampaikan materi pembelajaran, waktu yang diberikan yaitu sebanyak 15 menit. Sehingga adanya keterbatasan waktu tersebut membuat mahasiswa dan peserta didik mengalami kurangnya interaksi pada saat pembelajaran berlangsung.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pelaksanaan PM 2 pada masa pandemi covid-19 pelaksanaan PM 2 dimasa pandemi ini yaitu pelaksanaanya secara daring/online menggunakan aplikasi Zoom untuk penyampaian materi dan Clasroom untuk pengumpulan tugas-tugas , media yang digunakan yaitu PPT sebagai panduan mahasiswa dalam melaksanakan PM 2. Adapun proses pembuatan RPP pada masa pandemi covid-19 yaitu proses yang dilakukan mahasiswa dengan guru pamong dan dosen pembimbing dalam pembuatan RPP yang pertama mahasiswa membuat RPP secara mandiri sesuai dengan sekolah tersebut, kedua mahasiswa datang secara langsung ke sekolah untuk konsultasi/meminta arahan dan bimbingan dari guru pamong untuk pembuatan RPP.
2. Kendala saat Pelaksanaan PM 2 pada masa pandemi covid-19 karena pembelajaran dalam jaringan/online maka jaringan yang kuat sangat dibutuhkan untuk kelancaran dalam pelaksanaan PM 2, kendala yang sering terjadi jaringan yang tidak mendukung hingga saat pembelajaran berlangsung sering siswa keluar masuk dalam mengikuti pembelajaran.

B. Saran

1. Masukan dari Guru Pamong harapannya saat pelaksanaan PM 2 berlangsung Dosen pembimbing bisa membimbing mahasiswa setiap kali pertemuan.
2. Harapan kedepannya waktu pelaksanaan PM 2 tidak bersamaan dengan jadwal kuliah agar mahasiswa fokus untuk melaksanakan PM 2.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah. Graha Ilmu: Yogyakarta*
- Azwar, Beni, dkk. 2020. *Evaluasi Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Dampak Penyelesaian Skripsi Mahasiswa IAIN Curup. Jurnal Studi Pendidikan 4 (2), 2580-5037.*
- Depatemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dasmo dan Sumaryati t. 2014. *Peran Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa. Jurnal Formatif 4 (1): 56-64.*
- Fahmi, dkk. 2018. *Pedoman Praktik Administrasi Kependidikan*. IAIN Palangka Raya
- Hamdani Acep roni, dkk. 2020. *Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) di Masa Pandemi covid-19 pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Sumbang. Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Sumbang VI,(01), 2614-722.*
- Hashona Ahmad Hasmi. 2016. *Kajian Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang. Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan 12 (2),333-352.*
- Jayati Made Yoga. 2018. *Evaluasi Efektifitas Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma*. Skripsi. Yogyakarta:Universitas Sanata Dharma.
- Kementerian Agama. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kurniawan, A., & Masjudin, M. 2018. *Pengembangan buku ajar microteaching berbarbasis praktik untuk meningkatkan keterampilan mengajar calon guru*. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Masjudin dan Ade Kurniawan. 2017. *Pengembangan Buku ajar Microteaching Berbasis Praktik untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Calon Guru*. "Membangun Generasi Berkarakter Melalui Pembelajaran Inovatif", Seminar Nasioanal Pendidikan dan Pengembangan Pendidikan Indonesia, Aula handayani IKIP Mataram14 Oktober 2017.

- Mawaddah Ummu. 2020. *Problematika mahasiswa dalam Praktek Mengajar 1 di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangkaraya*. Skripsi. Palangka raya; IAIN Palnga Raya.
- Mubarok Ramdani. 2020. *Model Pengelolaan Praktik Pengalaman Pada Masa Pandemi*. *Jurnal of Islamic Education Management* 5 (2),2685-9939.
- Mustofa Muhammad. 2019. *Evaluasi Program Praktik Pembelajaran di Sekolah (Program Magang III) untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Calon Guru*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga.
- Ngazizah, Nur dkk. 2019. *Evaluasi Keterampilan Mengajar Mahasiswa PGSD Semester VI Pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro*. *The 10th University Research Colloquium 2019 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong* 316.
- Nurwahidah, Indra. 2020. *Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru IPA Program Studi Pendidikan IPA*. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran* 1 (2), 23.
- Roihan Ahmad. 2018. *Respon Madrasah Terhadap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar di MTs Samata Kab Gowa*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Safitri, Eka dan Uep Tatang Sontani. 2016. *Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1 (1)146.
- Sudarsana, ketut dkk. 2020. *Covid-19 Perspektif Pendidikan*. Jakarta:Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, Sri. 2020. *Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. bdkpalembang. kemenag.
- Sunyoto Danang. *Metode dan Instrumen penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service: Jakarta: Buku Seru.
- Tim Penyusunan. 2017. *Pedoman Penulisan skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Tim Penyusunan. 2020. *Buku Panduan Praktik Mengajar 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Nrgeri (IAIN) Palangka Raya*.

Yunus Ihsan Saputra. 2017. *Analisis Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dengan Menggunakan Pendekatan Lesson study Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar di MAN 1 Makassar*. Skripsi. Makassar: (UIN) Alauddin Makassar.

Widhianningrum Purweni dan Pungky Hapsari. 2016. *Pengaruh Praktik Pengalaman lapangan Terhadap Kinerja Mahasiswa Calon Guru*. *Journal of Accounting and Business Education* 2 (1):2-3.

